



**STASIUN METEOROLOGI
RHF TANJUNGPINANG**

BULETIN

**KLIMATOLOGI - KEPULAUAN RIAU
EDISI - 40**

OKTOBER 2023

BULETIN KLIMATOLOGI

PROVINSI KEPULAUAN RIAU

EDISI 40 – OKTOBER 2023

Diterbitkan Oleh:



**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI RAJA HAJI FISABILILLAH TANJUNGPINANG**

Area Perkantoran Bandara RHF Tanjungpinang

Tanjungpinang, Kepulauan Riau

Email: stamet.tanjungpinang@bmgk.go.id

Telp: (0771) 4444005 / +62 896-6798-8480

TIM REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB:

Yohanes Drajad Bintoro

PIMPINAN REDAKSI:

Robbi Akbar Anugrah

REDAKTUR:

Atikah Rozanah Niri
Miranda Anjelina Parhusip
Ade Nova Fitrianto
Yazid Berlianul Abid
Ahmad Fauzan Wicaksono
Rizqi Nur Fitriani
Vivi Putrima Ardah
Khalid Fikri Nugraha Isnoor
Hayu Nur Mahron
Miranda Putri Permatasari
Arifah Dwi Yuliani
M. Fadris Dwiandoko

EDITOR:

Ahmad Zulfa
Maulita Aristya Firmantari
Rizky Aji Pradana

KONTRIBUTOR:

Dwi Astuti
Rahmad Taufik

DISTRIBUSI:

Srini
T. Monika Saragih
Rifial Supardy

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buletin Klimatologi Provinsi Kepulauan Riau Periode Oktober 2023 ini dapat terselesaikan dengan baik.

Buletin ini membahas informasi mengenai kondisi iklim di Provinsi Kepulauan Riau pada bulan September 2023, serta prakiraannya untuk tiga bulan kedepan yaitu bulan November 2023 - Januari 2024. Analisis hujan bulan Agustus 2023 disusun berdasarkan hasil analisis data hujan yang diterima dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) BMKG dan pengamat Pos Hujan Kerjasama (PHK) yang berada di wilayah Provinsi Kepulauan Riau (Kepri). Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan memperhatikan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Buletin ini juga memberikan informasi mengenai tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan metode *Standardized Precipitation Index* (SPI) 3 bulanan guna memberikan gambaran kekeringan meteorologis di Provinsi Kepri. Informasi lainnya yaitu mengenai monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut dan tingkat ketersediaan air tanah.

Apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada seluruh UPT BMKG dan para pengamat PHK di wilayah Provinsi Kepri yang telah melaporkan data curah hujan dengan tepat waktu. Penulisan buletin ini masih banyak kekurangan dan masih belum mampu memenuhi kebutuhan seluruh pengguna jasa. Kami sangat membutuhkan banyak saran dan masukan agar dapat menyempurnakan buletin ini kedepannya. Kami berharap agar buletin ini dapat terus disempurnakan dan dapat menjawab masalah-masalah iklim di Provinsi Kepulauan Riau.

Tanjungpinang, Oktober 2023
Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III RHF
Tanjungpinang



Yohanes Drajad Bintoro, S.P

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL.....	v
PENGERTIAN.....	1
A. Cuaca dan Iklim.....	1
B. Dasarian	1
C. Curah Hujan.....	1
D. Musim.....	1
E. Sifat Hujan.....	2
F. Kekeringan Meteorologis	3
G. Tingkat Ketersediaan Air Tanah.....	3
H. Fenomena Global.....	4
I. Fenomena Regional	5
RINGKASAN	6
ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER.....	8
A. Fenomena Global.....	8
B. Sirkulasi Angin	9
ANALISIS CURAH HUJAN	10
A. Analisis Curah Hujan Bulan September 2023	10
B. Analisis Sifat Hujan Bulan September 2023	13
C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan September 2023.....	15
PRAKIRAAN CURAH HUJAN	18
A. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2023	18
B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2023	18
C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan November 2023.....	19
D. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2023.....	22
E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2023	23
F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Desember 2023	25
G. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2024	27
H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2024.....	28
I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Januari 2024	30
INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH	33
A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Juli - September 2023.....	33
B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan November 2023 – Januari 2024.....	33
C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Anomali Suhu Muka Laut.....	8
Gambar 2. Model Prediksi ENSO 2023	8
Gambar 3. Model Prediksi IOD 2023.....	9
Gambar 4. Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan November 2023 - Januari 2024.....	9
Gambar 5. Peta Analisis Curah Hujan Bulan September 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	11
Gambar 6. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan September 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	14
Gambar 7. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau (Updated: 30 September 2023)	16
Gambar 8. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan September 2023	17
Gambar 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	18
Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	19
Gambar 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan November 2023.....	22
Gambar 12. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	22
Gambar 13. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	24
Gambar 14. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Desember 2023	27
Gambar 15. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	27
Gambar 16. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	29
Gambar 17. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Januari 2024	32
Gambar 18. Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Juli - September 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	33
Gambar 19. Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meterologis Periode November 2023 – Januari 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	34
Gambar 20. Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan September 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan September 2023 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG	7
Tabel 2. Analisis Curah Hujan Bulan September 2023.....	11
Tabel 3. Analisis Sifat Hujan Bulan September 2023	14
Tabel 4. Analisis Hari Hujan Bulan September 2023	17
Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2023.....	18
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2023	19
Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2023	23
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2023.....	24
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2024	28
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2024	29
Tabel 11. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juli - September 2023	33
Tabel 12. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan November 2023 - Januari 2024.....	34
Tabel 13. Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan September 2023	35

PENGERTIAN

A. Cuaca dan Iklim

Cuaca adalah kondisi atmosfer pada suatu tempat tertentu dengan jangka waktu terbatas.

Iklim adalah keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah selama periode waktu tertentu. *World Meteorological Organization* (WMO) mengatakan bahwa periode klasik rata-rata untuk variabel cuaca adalah 30 tahun yang biasa disebut dengan normal iklim.

B. Dasarian

Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

- a. **Dasarian I** : Tanggal 1 – 10
- b. **Dasarian II** : Tanggal 11 – 20
- c. **Dasarian III** : Tanggal 21 – akhir bulan

C. Curah Hujan

Curah hujan merupakan ketinggian air hujan yang jatuh pada tempat datar dengan asumsi tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Satuan curah hujan adalah milimeter (mm) yang merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul dalam tempat pada luasan 1 (satu) m².

Kriteria intensitas curah hujan harian:

- a. Hujan sangat ringan : intensitas < 5 mm dalam 24 jam
- b. Hujan ringan : intensitas 5 – 20 mm dalam 24 jam
- c. Hujan sedang : intensitas 20 – 50 mm dalam 24 jam
- d. Hujan lebat : intensitas 50 – 100 mm dalam 24 jam
- e. Hujan sangat lebat : intensitas > 100 mm dalam 24 jam

D. Musim

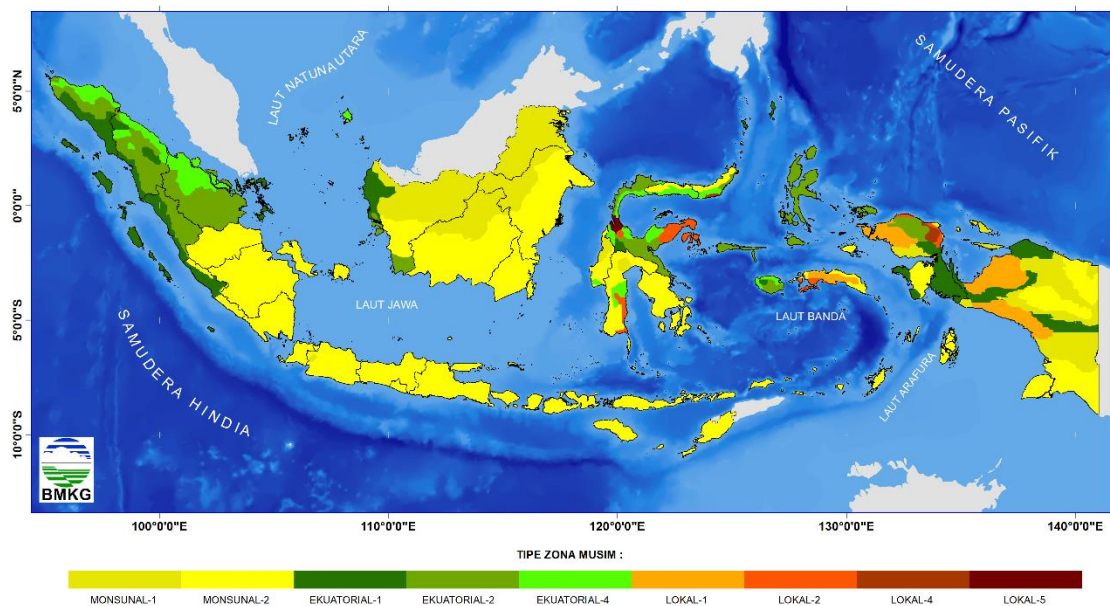
Musim adalah periode waktu tertentu yang ditandai dengan adanya nilai unsur dan atau fenomena meteorologi yang dominan.

Musim hujan ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan > 50 mm dalam satu dasarian dan diikuti dua dasarian berikutnya berturut-turut, atau dengan kata lain jumlah curah hujan selama tiga dasarian atau satu bulan > 150 mm. Begitu juga sebaliknya, untuk **musim kemarau** ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan < 50 mm dalam satu dasarian atau < 150 mm dalam satu bulan.

Zona Musim (ZOM) adalah wilayah yang mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan periode musim kemarau. ZOM saat ini adalah berdasarkan hasil analisis data normal periode 1991-2020. Wilayah Indonesia memiliki 699 ZOM yang secara umum terbagi menjadi tiga tipe, yaitu **Monsunal, Ekuatorial dan Lokal**. Berdasarkan pengelompokan pola distribusi curah hujan rata-rata bulanan, maka secara klimatologis wilayah Provinsi Kepulauan Riau dikategorikan ke dalam tipe ZOM Ekuatorial yaitu memiliki pola hujan tahunan dengan dua puncak hujan, tipe ini terdiri dari beberapa sub tipe:

- Tipe ZOM Ekuatorial-1**, berpola ekuatorial dan hanya mempunyai satu musim, yaitu musim hujan sepanjang tahun (HST)
- Tipe ZOM Ekuatorial-2**, berpola ekuatorial, dan mempunyai dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan.
- Tipe ZOM Ekuatorial-4**, berpola ekuatorial, dan mempunyai empat musim yaitu dua periode musim kemarau dan dua periode musim hujan.

PETA TIPE ZONA MUSIM 1991-2020 INDONESIA



E. Sifat Hujan

Sifat hujan merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama 1 bulan dengan nilai rata-rata atau normal pada bulan tersebut di tempat yang sama. Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu:

- Atas Normal (AN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $> 115 \%$

- b. Normal (N) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya antara 85 – 115 %
- c. Bawah Normal (BN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya < 85 %

Perlu diperhatikan jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

F. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan meteorologis adalah kondisi kurangnya hujan dari kondisi normalnya akibat adanya penyimpangan iklim dalam satu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah suatu indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya. Nilai SPI dihitung menggunakan metode statistik probabilitas dan distribusi gamma. Nilai SPI dapat memberikan peringatan dini kekeringan dan dapat membantu menilai tingkat keparahan kekeringan yang terjadi. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Tingkat Kekeringan:
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI -1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI -1,00$ s/d $-1,49$
- b. Normal : Jika nilai $SPI -0,99$ s/d $0,99$
- c. Tingkat Kebasahan:
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

G. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, sehingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Cukup : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL)

- b. Sedang : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP)
- c. Kurang : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

Kapasitas Lapang (KL) ialah kondisi tanah yang jenuh air dan disebut sebagai batas atas dari ketersediaan air bagi tanaman.

Titik Layu Permanen (TLP) ialah batas bawah dari ketersediaan air bagi tanaman

H. Fenomena Global

El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi lautan dan atmosfer yang ditandai dengan memanasnya suhu permukaan laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif (lebih panas dari rata-ratanya). Pengaruh *El Nino* di Indonesia sangat tergantung dengan kondisi perairan wilayah Indonesia. Fenomena *El Nino* berpengaruh terhadap pengurangan curah hujan secara drastis, baru dapat terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat, *El Nino* tidak menyebabkan kurangnya curah hujan secara signifikan.

La Nina merupakan kebalikan dari *El Nino* yang ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4). Fenomena *La Nina* secara umum, menyebabkan curah hujan di Indonesia meningkat apabila diikuti dengan menghangatnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia. Disamping itu, mengingat luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena *El Nino* dan *La Nina*.

Dipole Mode merupakan sistem interaksi lautan dan atmosfer di Samudera Hindia dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera.

Madden Jullian Oscillation (MJO) merupakan fenomena gelombang atmosfer yang bergerak merambat dari barat (Samudera Hindia) ke timur sepanjang daerah tropis dengan membawa massa udara basah yang lama siklusnya 30-60 hari. Masuknya aliran massa udara basah dari Samudera Hindia ini memberi dampak yang luas terhadap pola hujan, sirkulasi atmosfer, dan suhu permukaan di wilayah tropis yang dilalui. Diagram fase MJO terbagi menjadi 8, dengan notasi 1-8, yang merupakan pembagian zona yang dilewati MJO di sepanjang sabuk tropis, yaitu:

- a. fase-1 di Afrika (210°BB – 60°BT)
- b. fase-2 di samudera Hindia bagian barat (60°BT – 80°BT)

- c. fase-3 di samudera Hindia bagian timur (80°BT – 100°BT)
- d. fase-4 & fase-5 di benua maritim Indonesia (100°BT – 140°BT)
- e. fase-6 di kawasan Pasifik barat (140°BT-160°BT)
- f. fase-7 di Pasifik tengah (160°BT – 180°BT)
- g. fase-8 di daerah konveksi di belahan bumi bagian barat (180°– 160°BB)

I. Fenomena Regional

Sea Surface Temperature (SST) atau suhu muka laut merupakan kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia yang dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu muka laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer. Kondisi suhu permukaan laut yang hangat menyebabkan peluang terbentuknya awan-awan yang berpotensi menyebabkan hujan.

Sirkulasi Monsun Asia adalah angin yang bertiup pada bulan Oktober - April. Angin ini bertiup saat matahari berada di belahan bumi selatan, yang menyebabkan Benua Australia lebih panas, sehingga bertekanan rendah, sedangkan Benua Asia lebih dingin, sehingga tekanannya tinggi sehingga angin bertiup dari Benua Asia menuju Benua Australia, dimana angin yang bertiup ke Selatan wilayah ekuator akan mengalami pembelokan ke arah kiri. Pada kondisi ini khususnya Indonesia akan mendapat cukup hujan. Sedangkan **Sirkulasi Monsun Australia** merupakan kebalikan dari monsun Asia dimana anginnya bertiup pada bulan April - Oktober dengan posisi matahari berada di Belahan Bumi Utara, sehingga menyebabkan Benua Australia lebih dingin, maka memiliki tekanan yang tinggi, sedangkan Benua Asia akan lebih panas, maka tekanannya rendah. sehingga angin bertiup dari Benua Australia menuju Benua Asia, dan angin yang bertiup ke Utara ekuator akan mengalami pembelokan angin ke arah kanan. Kondisi ini akan menyebabkan kondisi Indonesia lebih kering.

RINGKASAN

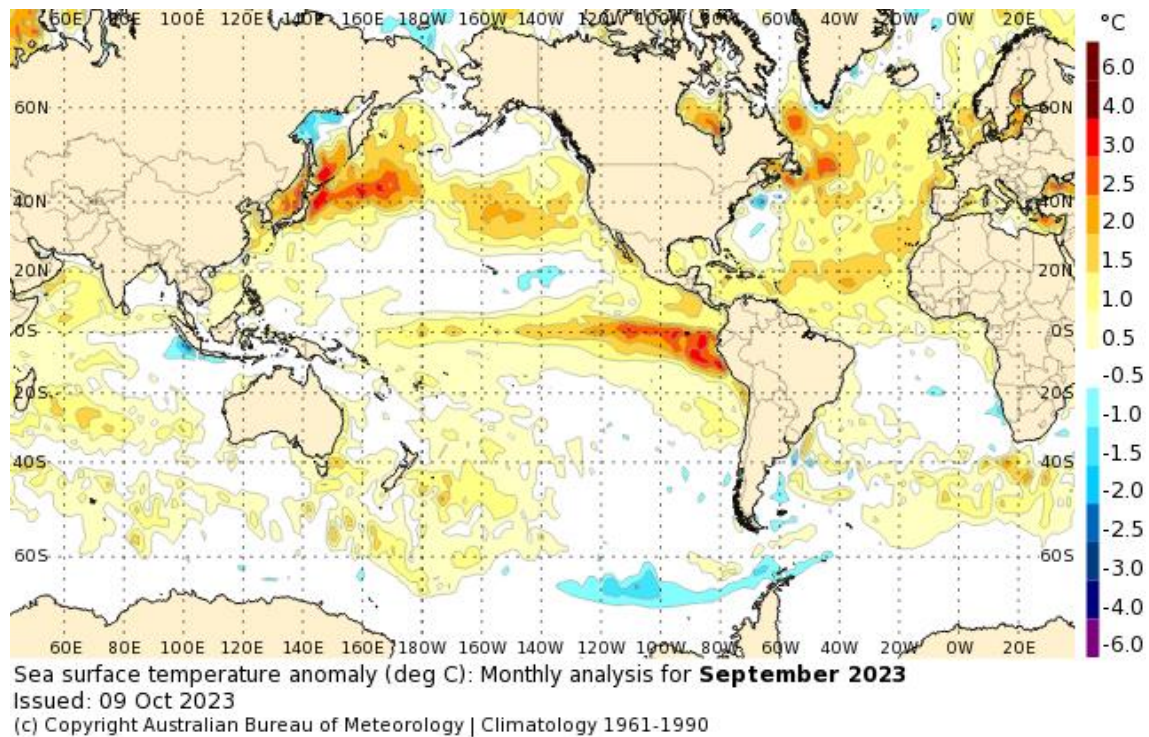
Curah Hujan	ANALISIS	Sifat Hujan
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori Rendah hingga Menengah, yaitu berkisar mulai dari 50 mm hingga 200 mm. Curah hujan tertinggi sebesar 320.6 mm/bulan di Stasiun Meteorologi Ranai Natuna. Curah hujan terendah 53 mm/bulan di Pos Hujan Kerjasama Bukit Belah Raya Dabo Singkep.</p>	<p>September 2023</p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori Normal hingga Atas Normal.</p>
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi kategori Menengah hingga Tinggi, yaitu berkisar antara 200 mm hingga 400 mm.</p> <p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi kategori Menengah hingga Tinggi, yaitu berkisar antara 200 mm hingga 500 mm.</p> <p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi kategori Menengah hingga Tinggi, yaitu berkisar antara 200 mm hingga 400 mm.</p>	<p>November 2023</p> <p>Desember 2023</p> <p>Januari 2024</p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi sifat hujan kategori Normal hingga Atas Normal.</p> <p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau bervariasi mulai dari kategori Normal hingga Atas Normal.</p> <p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau bervariasi mulai dari kategori Atas Normal.</p>

Tabel 1. Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan September 2023 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG

Pengamatan Unsur Cuaca		UPT BMKG di Provinsi Kepulauan Riau					
		Stamet RHF Tanjung Pinang	Stamet Hang Nadim Batam	Stamet RHA Karimun	Stamet Dabo Singkep	Stamet Ranai Natuna	Stamet Tarempa
Suhu Udara (°C)	Rata-rata	27.7	28.2	28.3	28.5	27.6	28.6
	Maksimum	29.1	33.0	32.8	32.8	34.0	34.4
	Minimum	25.6	23.3	23.9	23.3	23.2	24.0
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	69	27	39	28	42	37
	Tertinggi	100	100	100	100	100	100
	Terendah	14	0	0	0	0	0
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1011.7	1007.9	1010.3	1007.4	1010.2	1010.1
	Tertinggi	1013.5	1009.5	1012.0	1008.8	1011.4	1011.9
	Terendah	1009.1	1005.3	1007.2	1005.0	1008.1	1007.4
Kelembapan Udara (%)	Rata-rata	82	83	82	81	91	81
	Tertinggi	93	92	95	92	96	90
	Terendah	70	70	72	75	81	74
Angin (knots)	Rata-rata	6	2.8	1.7	2.4	1	2.1
	Arah Terbanyak	SE	SE	C	SE	SW	S
	Kecepatan maksimum	26	15	11	13	10	12
Curah Hujan (mm)		168.3	87	95	111	316	191
Hari Hujan (hari)		11	9	10	9	14	12

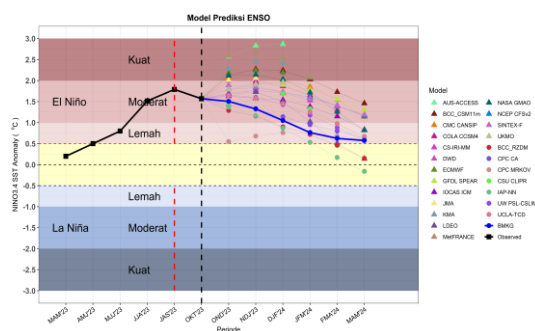
ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER

A. Fenomena Global



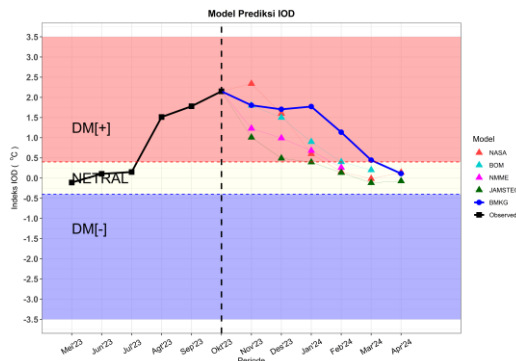
Gambar 1. Peta Anomali Suhu Muka Laut

Anomali suhu muka laut bulan September di wilayah Indonesia umumnya menunjukkan kondisi lebih dingin (-2.0 s/d +1.0) °C. Anomali SST dingin terdapat di Samudra Hindia bagian barat Sumatra, Laut Jawa memanjang ke timur hingga Laut Arafura, berdampak kurangnya pertumbuhan awan - awan di sebagian besar wilayah Indonesia.



Gambar 2. Model Prediksi ENSO 2023

Hasil analisis indeks ENSO pada pemutakhiran Dasarian I Oktober 2023 sebesar +1,57 menunjukkan kondisi **El Nino Moderat**. Diperkirakan El Nino moderate akan terus bertahan hingga Desember 2023 bahkan sampai dengan Januari-Februari 2024.



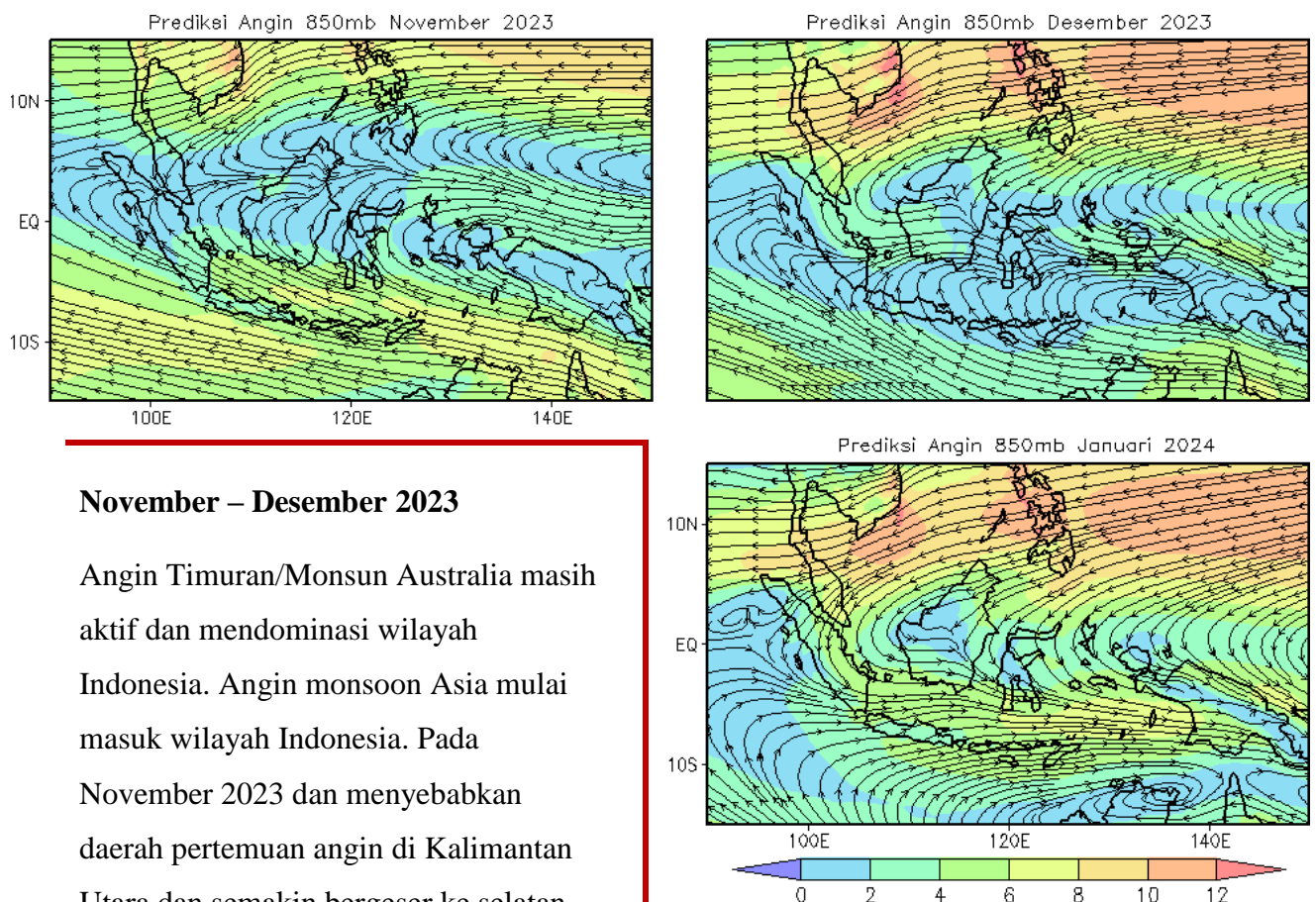
Gambar 3. Model Prediksi IOD 2023

Sementara dari hasil analisis indeks IOD pada pemutakhiran Dasarian I Oktober 2023 menunjukkan kondisi **Positif** dengan nilai +2.15. Kondisi IOD Positif diperkirakan akan bertahan hingga Akhir tahun 2023.

B. Sirkulasi Angin

Monitoring: Aliran massa udara di wilayah Indonesia didominasi oleh angin timuran. Belokan angin terjadi di sekitar Pulau Sumatera bagian utara, di perairan utara Sulawesi, Maluku dan Papua.

Prakiraan:



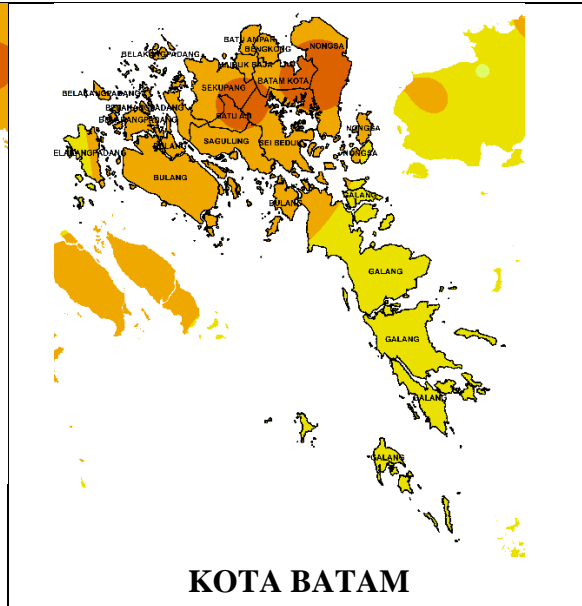
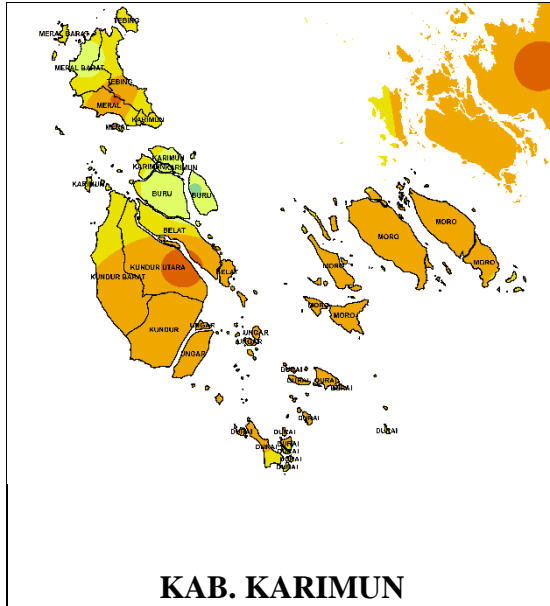
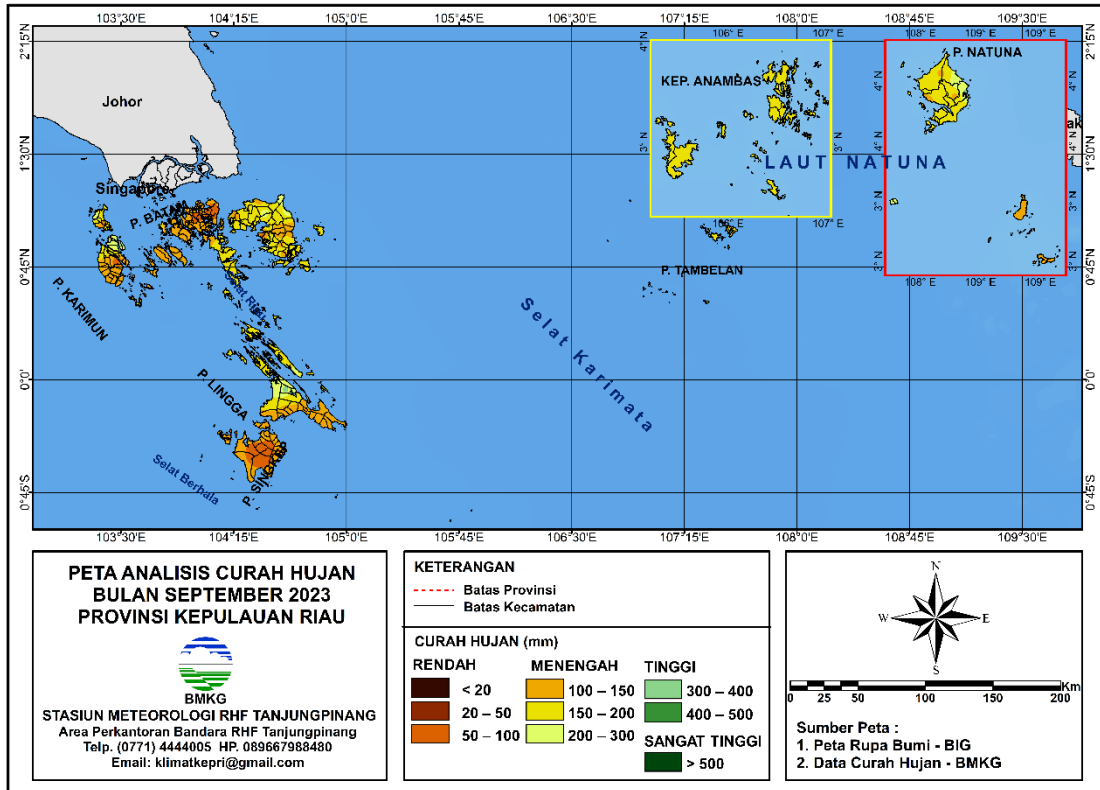
November – Desember 2023

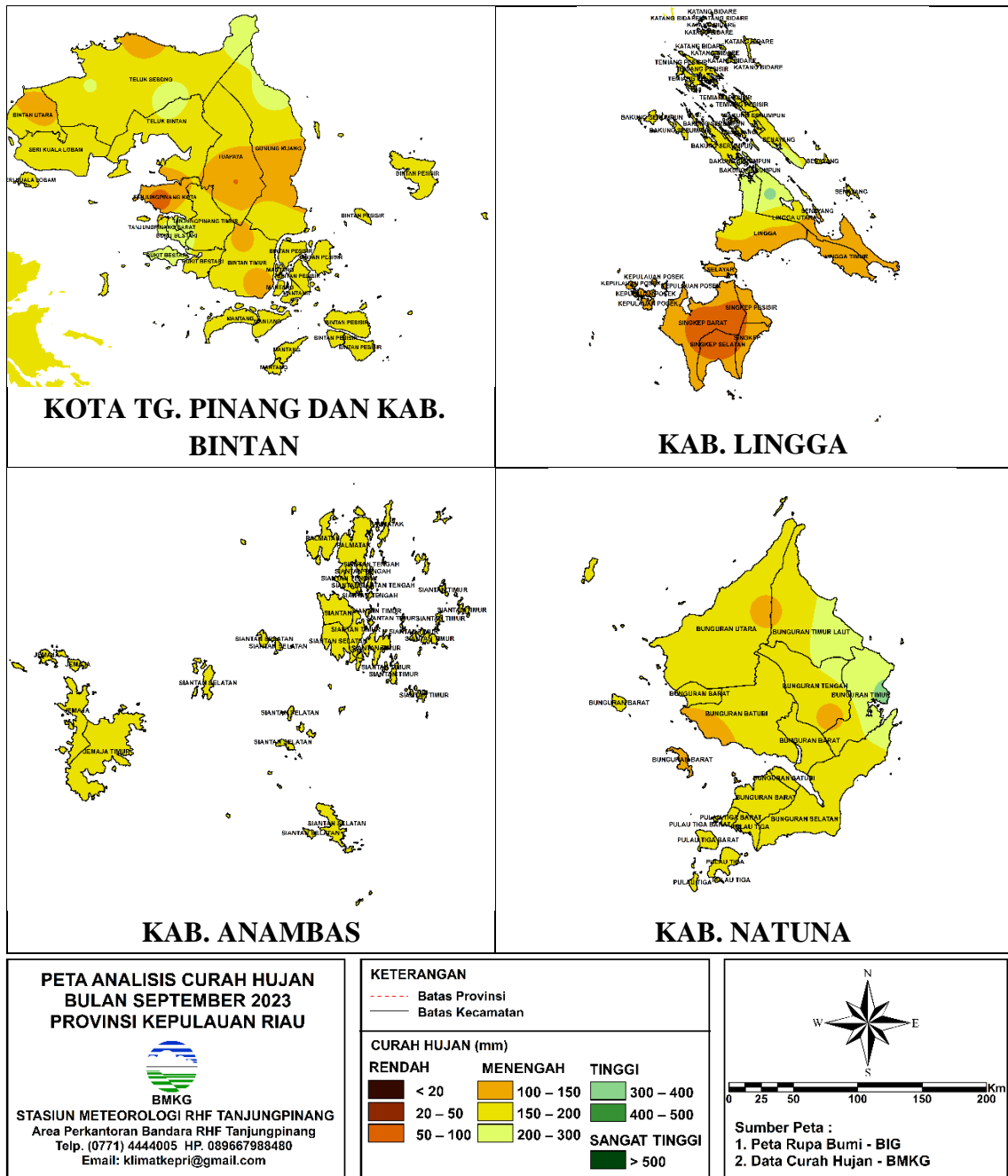
Angin Timuran/Monsun Australia masih aktif dan mendominasi wilayah Indonesia. Angin monsoon Asia mulai masuk wilayah Indonesia. Pada November 2023 dan menyebabkan daerah pertemuan angin di Kalimantan Utara dan semakin bergeser ke selatan pada Desember 2023

Gambar 3. Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan November 2023 - Januari 2024

ANALISIS CURAH HUJAN

A. Analisis Curah Hujan Bulan September 2023





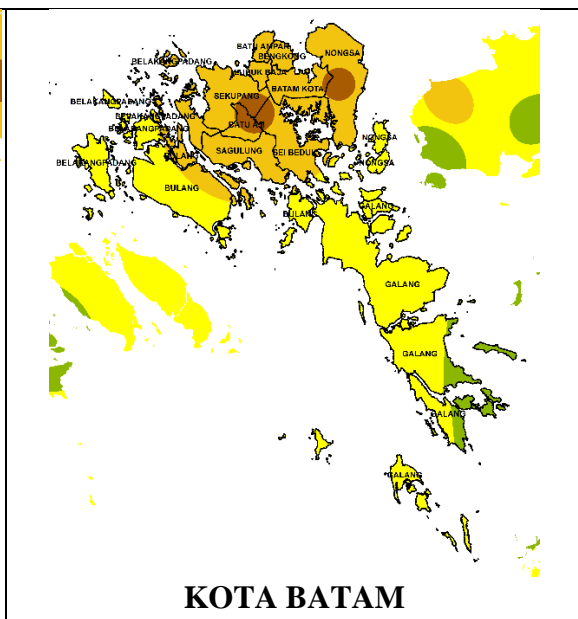
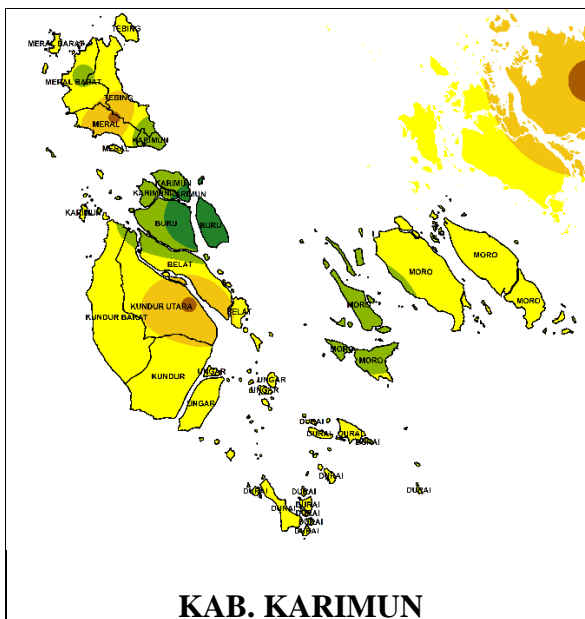
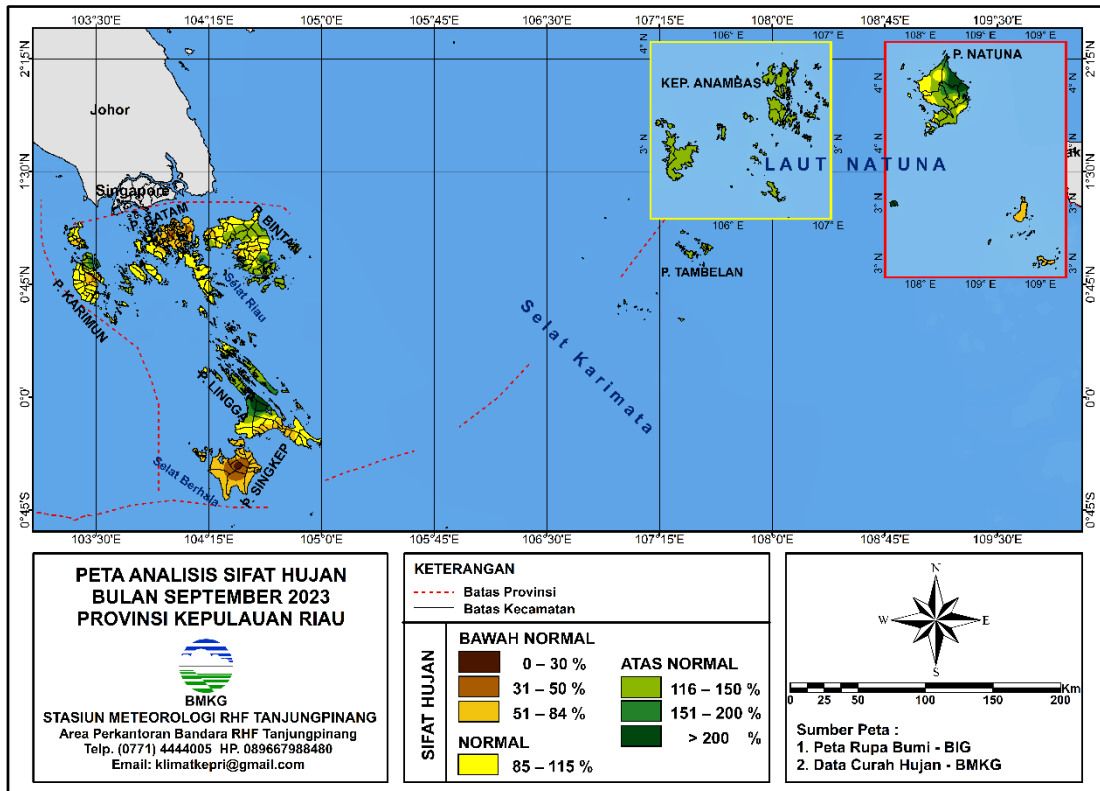
Gambar 4. Peta Analisis Curah Hujan Bulan September 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

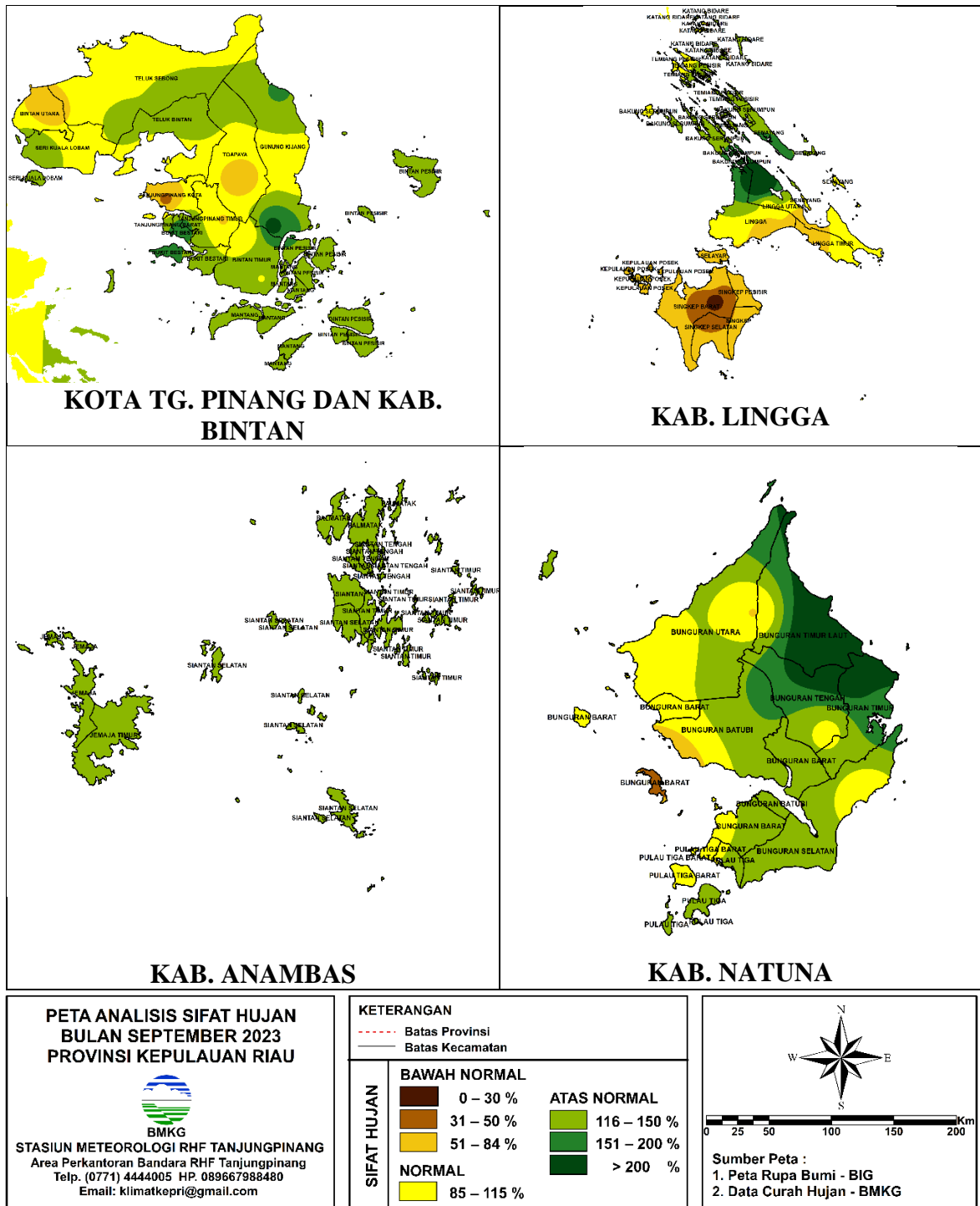
Tabel 2. Analisis Curah Hujan Bulan September 2023

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	Karimun	Sebagian Kundur Utara
	Batam	Nong Sa, Batam Kota, Batu Aji, Sagulung
	Tanjungpinang / Bintan	Tanjungpinang Kota

	Lingga	Singkep, Singkep Barat, Singkep Pesisir, Singkep Selatan
100 – 150	Karimun	Meral, Kundur Utara, Belat, Kundur Barat, Kundur, Ungar, Moro
	Batam	Bulang, Belakang Padang, Sekupang, Sagulung, Sei Beduk, Batu Ampar, Bengkong, dan sebagian kecil Nong Sa
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Toapaya, Tanjungpinang Kota, sebagian kecil Teluk Sebong, Gunung Kijang, dan Bintan Timur
	Lingga	Kepulauan Posek, Selayar, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Sebagian Singkep Barat, Singkep Pesisir, dan Singkep
	Natuna	Subi, Serasa, Serasan Timur, Sebagian kecil Bunguran Barat
150 – 200	Karimun	Meral Barat, Karimun,
	Batam	Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Sebong, Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari, Bintan Timur, Bintan Pesisir, Mantang
	Lingga	Bakung Serumpun, Temiang Pesisir, Katang Bidare, Senayang
	Anambas	Seluruh wilayah Anambas
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Batubi, Bunguran Barat
200 – 300	Karimun	Karimun, Buru, Meral Barat
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Teluk Sebong, dan Gunung Kijang
	Lingga	Sebagian Lingga, Lingga Utara, dan Senayang
	Natuna	Sebagian kecil Bunguran Timur Laut dan Bunguran Timur
300 – 400	Lingga	Sebagian kecil wilayah Lingga Utara
400 – 500	-	-
> 500	-	-

B. Analisis Sifat Hujan Bulan September 2023





Gambar 5. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan September 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

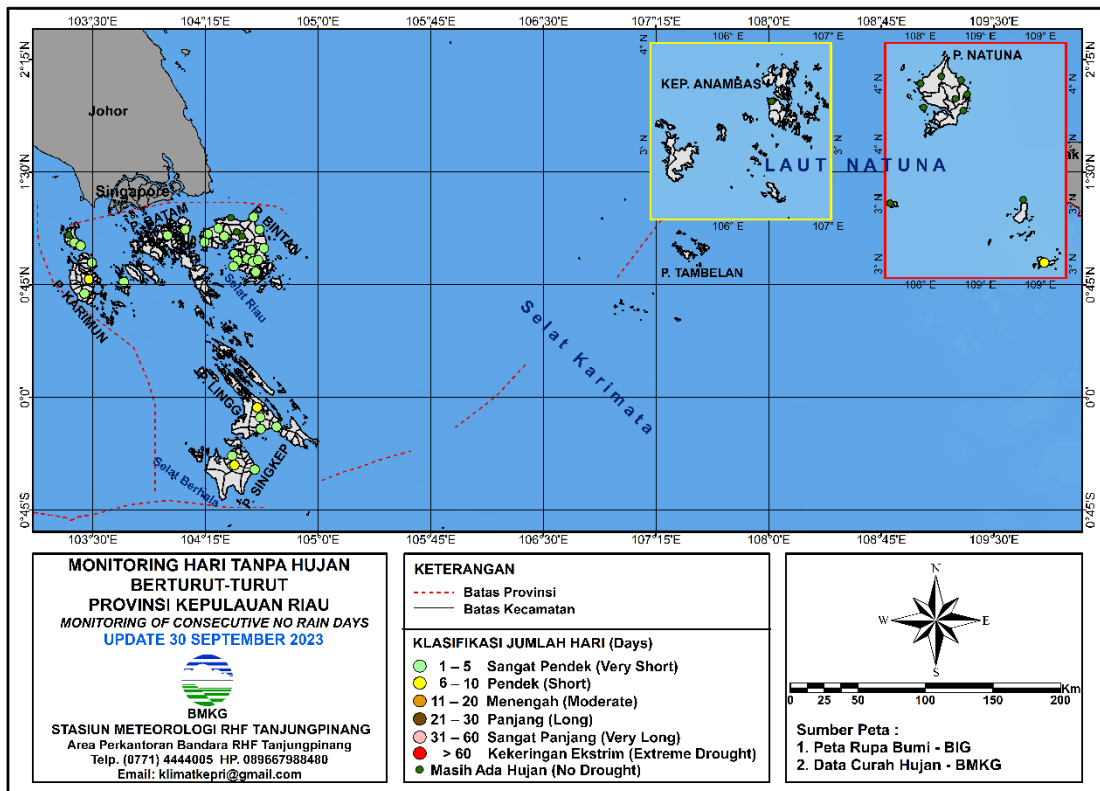
Tabel 3. Analisis Sifat Hujan Bulan September 2023

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	Lingga	Sebagian kecil Singkep Barat
31 – 50	Batam	Sebagian Nong Sa dan Batu Aji
51 – 84	Karimun	Kundur Utara, Belat, Buru

	Batam	Nong Sa, Batu Ampar, Batam Kota, Bengkong, Lubuk Baja, Sekupang, Sagulung, Sei Beduk
	Tanjungpinang / Bintan	Tanjungpinang Kota, Bintan Utara, sebagian Toapaya
	Lingga	Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep Pesisir, Singkep, sebagian Lingga dan Lingga Timur
	Natuna	Subi, Serasan, Serasan Timur
85 – 115	Karimun	Meral Barat, Tebing, Sememal, Meral, Kundur Barat, Kundur Utara, Kundur, Ungar, Durai, Belat, Moro
	Batam	Bulang, Belakang Padang galang, sebagian Nong Sa
	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Sebong, Seri Kuala Lobam, sbagian Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpinannng Timur
	Lingga	Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Katang Bidare
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Barat, Bunguran Selatan
116 – 150	Karimun	Karimun, Buru, sebagian Moro
	Tanjungpinang / Bintan	Seri Kuala Lobam, Teluk Bintan, Bukit Bestari, Tanjungpinang Timur, Bintan Timur, Bintan Pesisir, Mantang, sebagian Toapaya, Gunung Kijang
	Lingga	Bukit Serumpun, Bakung Serumpun, Temiang Pesisir, Senayang
	Anambas	Seluruh wilayah Anambas
	Natuna	Batubi, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, sebagian Bunguran Timur, Bunguran Utara
151 – 200	Karimun	Sebagian Karimun, Buru
	Tanjungpinang / Bintan	Bukit Bestari, Gunung Kijang bagian sleatan
	Lingga	Lingga Utara, Senayang
	Natuna	Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur
> 200	Tanjungpinang / Bintan	Bukit Bestari
	Lingga	Lingga Utara
	Natuna	Suak Midai, Bunguran Timur

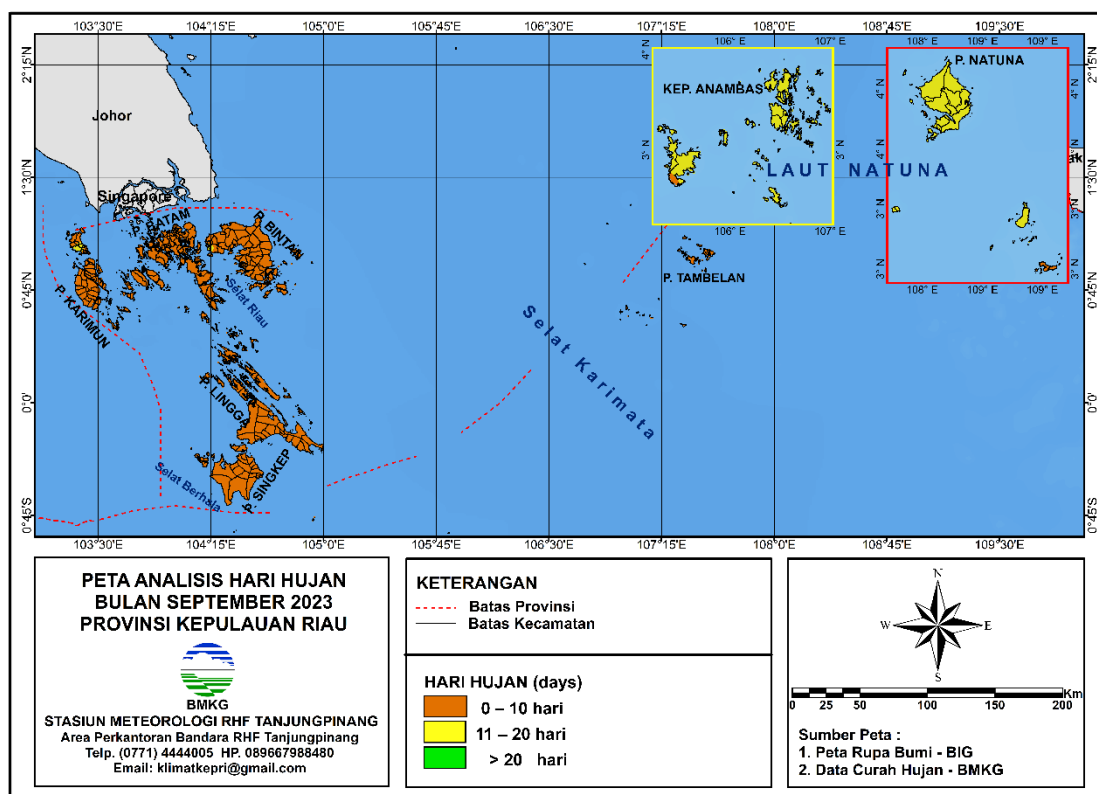
C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan September 2023

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat Pos Hujan Kerjasama dan hasil analisis spasial, berikut daftar analisis *monitoring* Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau dengan tanggal *update* data yaitu 30 September 2023.



Gambar 6. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau
 (Updated: 30 September 2023)

Berdasarkan Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut (HTH) di Provinsi Kepulauan Riau hingga *updating* (30 September 2023), secara umum wilayah Kepulauan Riau dominan memiliki HTH dengan kategori **Sangat Pendek (1-5 hari)** dan beberapa wilayah lainnya **Masih Ada Hujan** serta terdapat empat lokasi yang memiliki HTH dengan kategori Pendek hingga tanggal *updating* yaitu wilayah Kundur Utara, Duara, Bukit Belah Raya, dan Serasan.



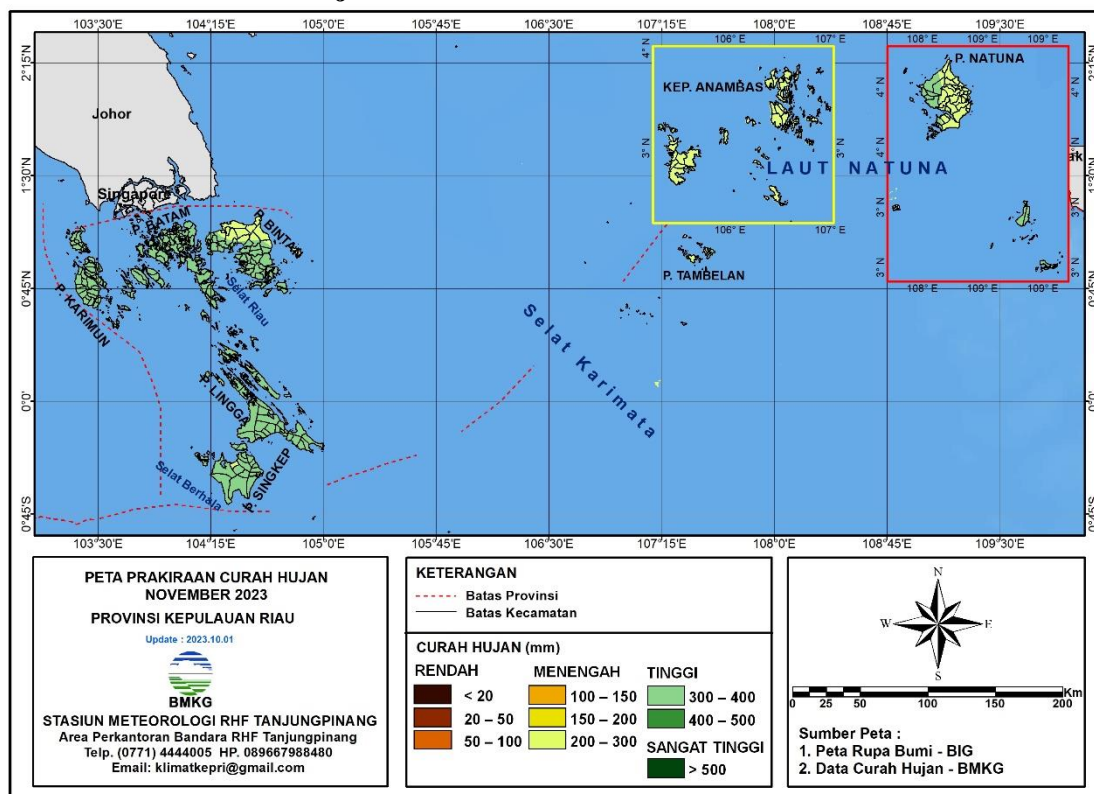
Gambar 7. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan September 2023

Tabel 4. Analisis Hari Hujan Bulan September 2023

Hari Hujan (hari)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 10	Karimun	Tebing, Karimun, Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai, Moro
	Batam	Seluruh wilayah pulau Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk bintang, Toapaya, gunung Kijang, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari, Bintan Timur, Bintan Pesisir, Mantang, Tambelan
	Lingga	Seluruh wilayah pulau Lingga
	Anambas	Jemaja Timur
	Natuna	Bunguran Barat, Serasan, Serasan Timur
11 – 20	Batam	Tebing, Meral Barat, Meral
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam,
	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, Siantan Selatan, Palmatak, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur.
	Natuna	Pulau Laut, Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Bunguran Tengah, Bunguran Selatan, Batubi, Bunguran Barat, Pulau Tiga, Suak Midai, Midai, Subi, Serasan, Serasan Timur
21 – 30	-	-

PRAKIRAAN CURAH HUJAN

A. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2023



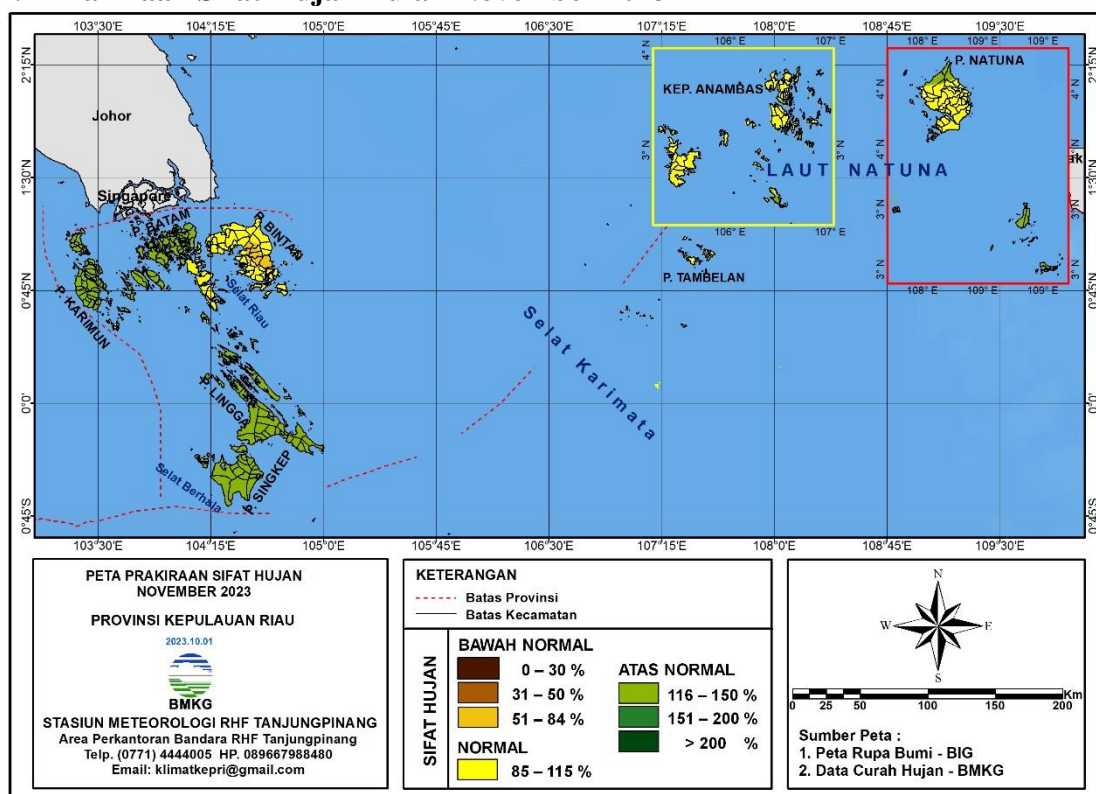
Gambar 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2023

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	-	-
150 – 200	-	-
200 – 300	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Sebong, Teluk bintang, Toapaya, Gunung Kijang,
	Lingga	Singkep Barat
	Anambas	Seluruh wilayah pulau Anambas
	Natuna	Pulau Laut, Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Bunguran Tengah, Bunguran Selatan, Batubi, Bunguran Barat, Pulau Tiga, Suak Midai, Midai

300 – 400	Karimun	Seluruh wilayah pulau Karimun
	Batam	Seluruh wilayah pulau Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Seborg, Teluk bintang, Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari, Bintan Timur, Bintan Pesisir, Mantang, Tambelan
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga Utara, Lingga, Lingga Timur, Selayar, Kepulauan Posek, Singkep Pesisir, Singkep Barat, Singkep, Singkep Selatan.
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Barat, Subi, Serasan, Serasan Timur
400 – 500	-	-
> 500	-	-

B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2023



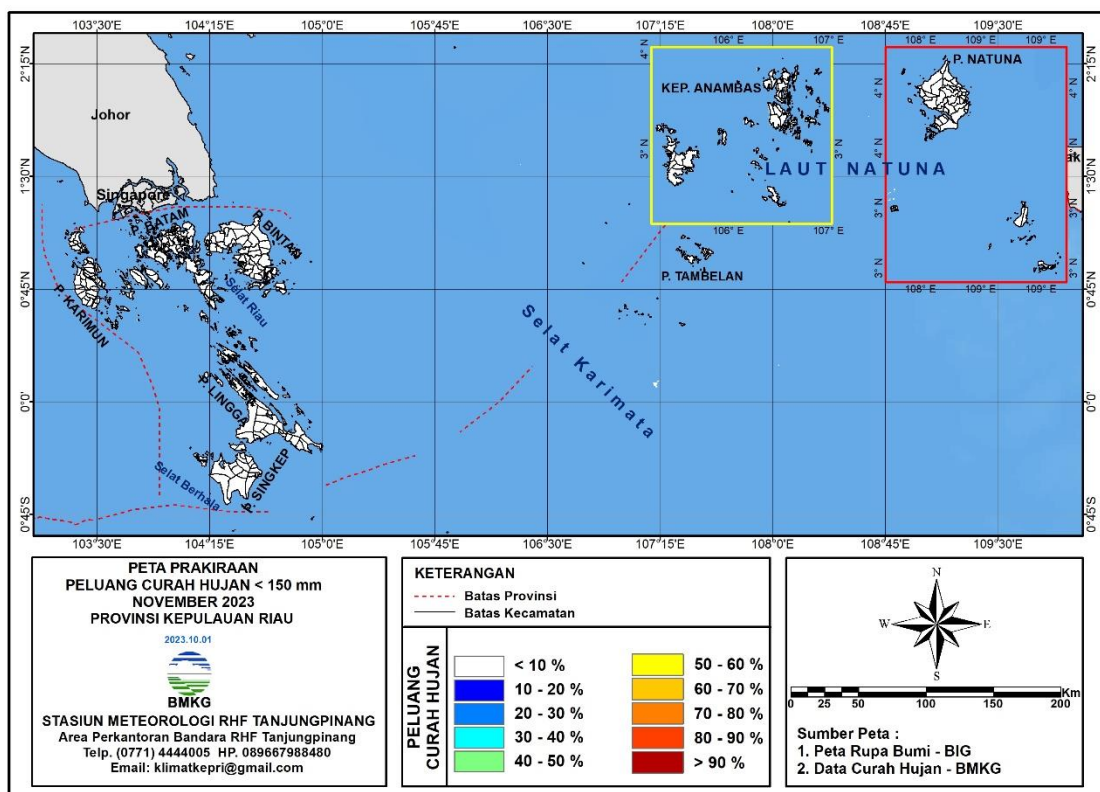
Gambar 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2023

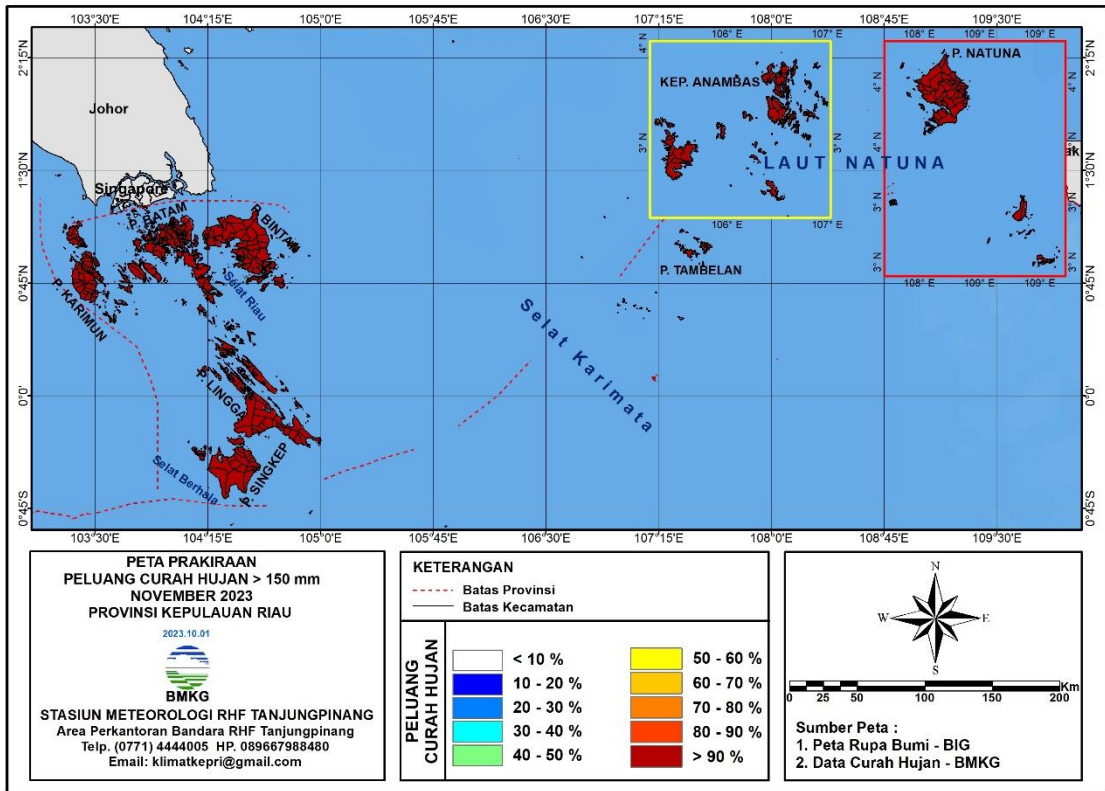
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Tanjungpinang / Bintan	Teluk bintang, Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpinang Timur

85 – 115	Batam	Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk bintang, Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari, Bintan Timur, Bintan Pesisir, Mantang, Tambelan
	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, Siantan Selatan, Palmatak, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur.
	Natuna	Pulau Laut, Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Bunguran Tengah, Bunguran Selatan, Batubi, Bunguran Barat, Pulau Tiga
116 – 150	Karimun	Seluruh wilayah pulau Karimun
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sagulung, Batu Aji Sekupang, Batu Ampar, Bengkong, Lubuk Baja, Batam, Kota, Nongsa, Sei Beduk
	Lingga	Seluruh wilayah pulau Lingga
	Anambas	Siantan Selatan
	Natuna	Pulau Laut, Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Suak Midai, Midai, Subi, Serasan, Serasan Timur
151 – 200	-	-
> 200	-	-

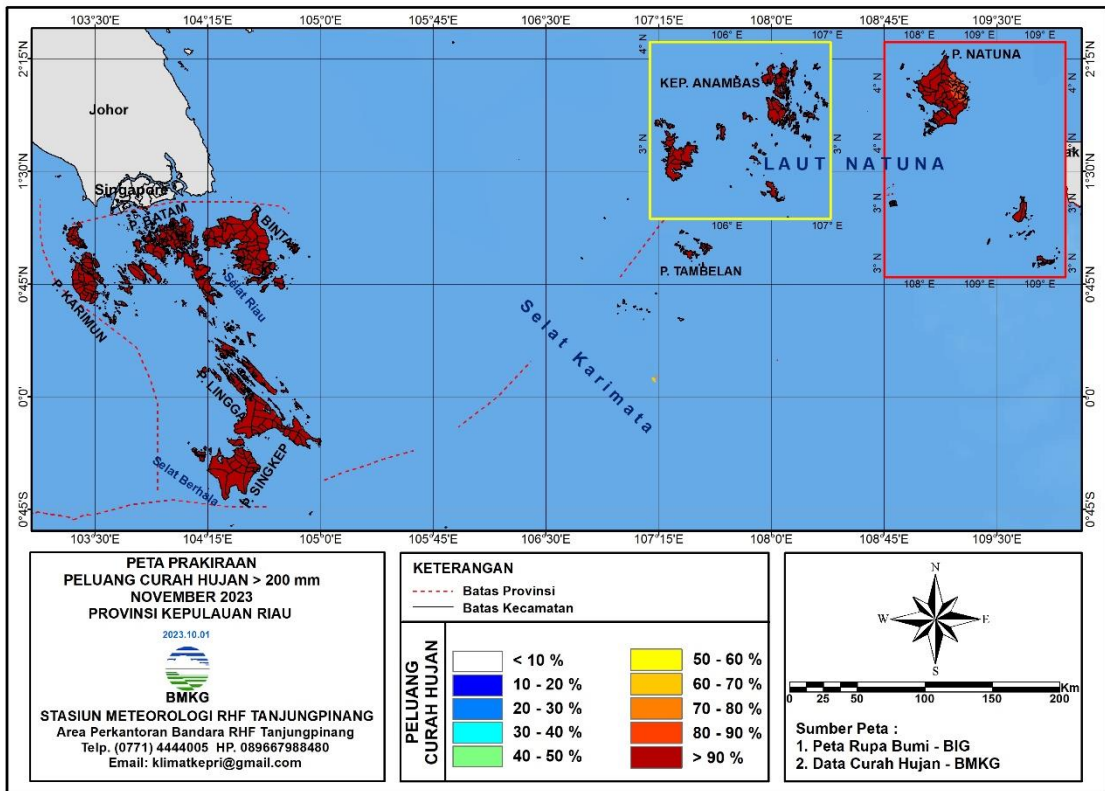
C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan November 2023



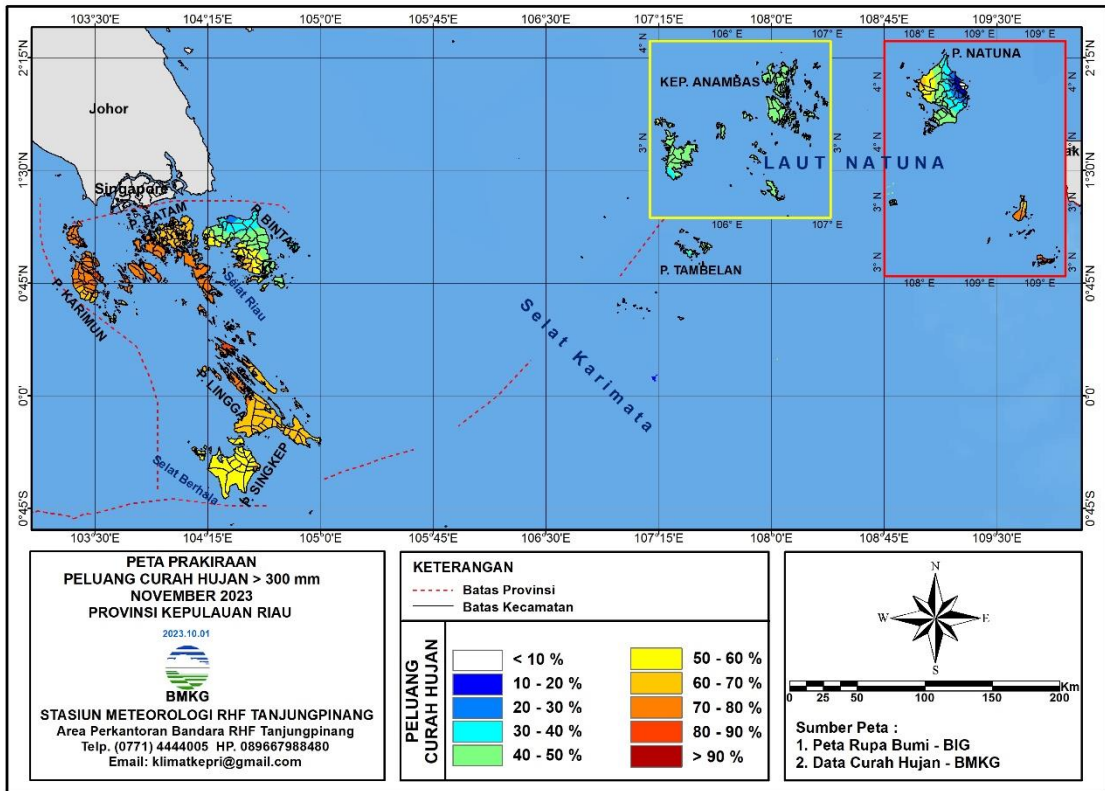
(a)



(b)



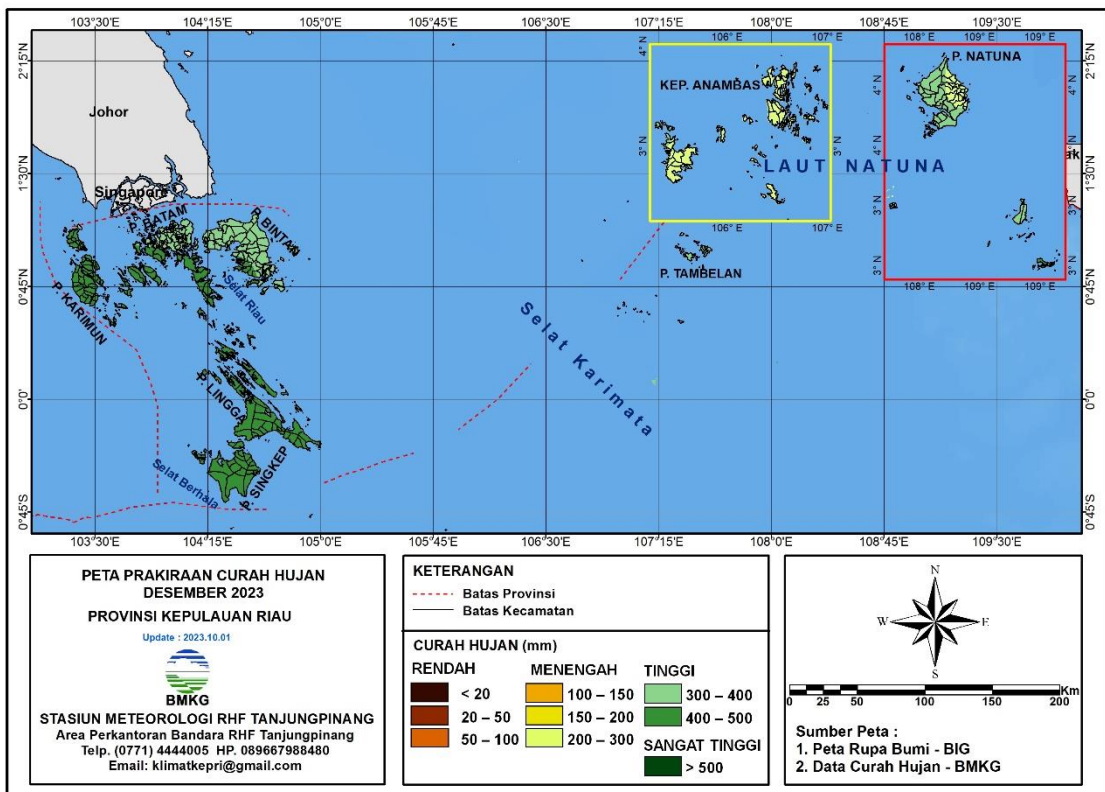
(c)



(d)

Gambar 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan November 2023: (a) <150 mm; (b) >150 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

D. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2023

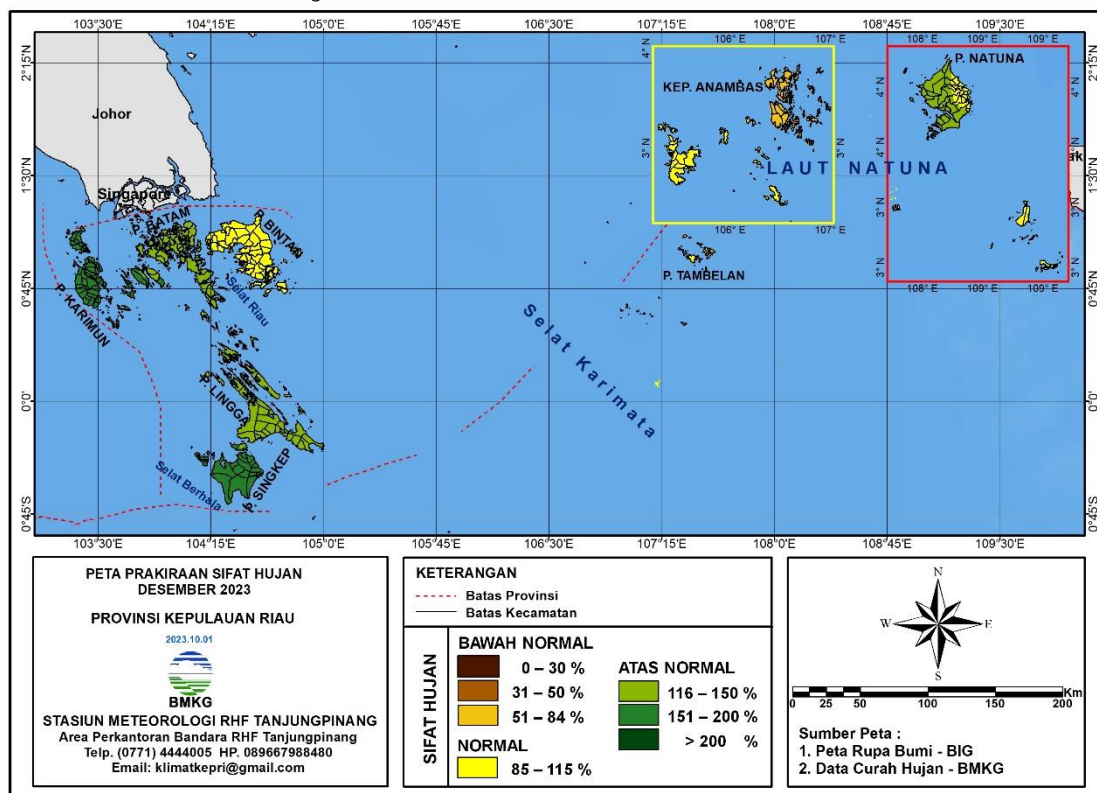


Gambar 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2023

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	-	-
150 – 200	-	-
200 – 300	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, Siantan Selatan, Palmatak, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur.
	Natuna	Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Batubi.
300 – 400	Batam	Belakang Padang, Sagulung, Batu Aji Sekupang, Batu Ampar, Bengkong, Lubuk Baja, Batam, Kota, Nongsa, Sei Beduk
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk bintan, Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, Bintan Timur, Bintan Pesisir, Mantang, Tambelan
	Anambas	Jemaja
	Natuna	Pulau Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Selatan, Batubi, Bunguran Barat, Pulau Tiga, Suak Midai, Midai, Subi, Serasan, Serasan Timur
400 – 500	Batam	Belakang Padang, Bulang dan Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang
	Lingga	Seluruh wilayah pulau Karimun
	Anambas	Seluruh wilayah pulau Lingga
> 500	-	-

E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2023



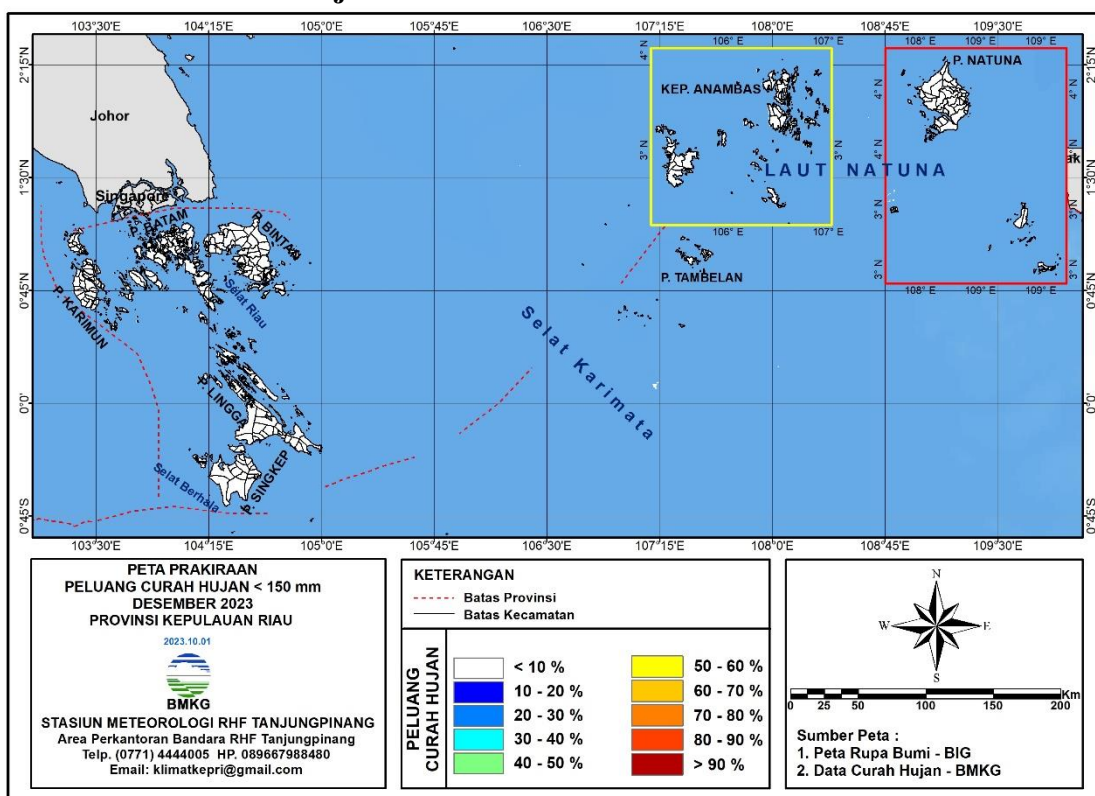
Gambar 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2023

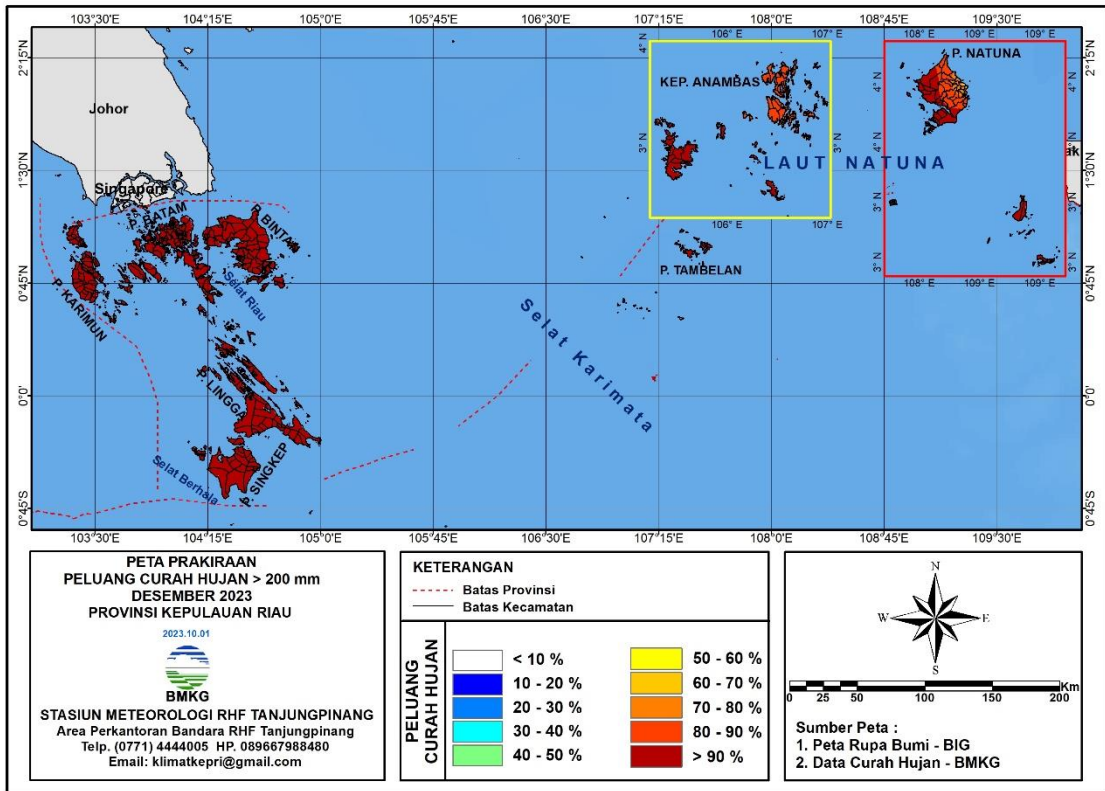
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Anambas	Palatak, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur.
85 – 115	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Pulau Bintan
	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, Siantan Selatan
	Natuna	Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Bunguran Tengah, Bunguran Selatan, Suak Midai, Midai, Subi, Serasan, Serasan Timur
116 – 150	Karimun	Moro
	Batam	Seluruh wilayah Pulau Batam
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senanyang, Lingga Utara, Lingga, Lingga Timur, Selayar
	Natuna	Pulau Laut, Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Bunguran Tengah, Bunguran Selatan, Batubi, Bunguran Barat, Pulau Tiga,

151 – 200	Karimun	Tebing, Meral Barat, Meral, Karimun, Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai, Moro
	Lingga	Selayar, Kepulauan Posek, Singkep Pesisir, Singkep Barat, Singkep, Singkep Selatan.
> 200	-	-

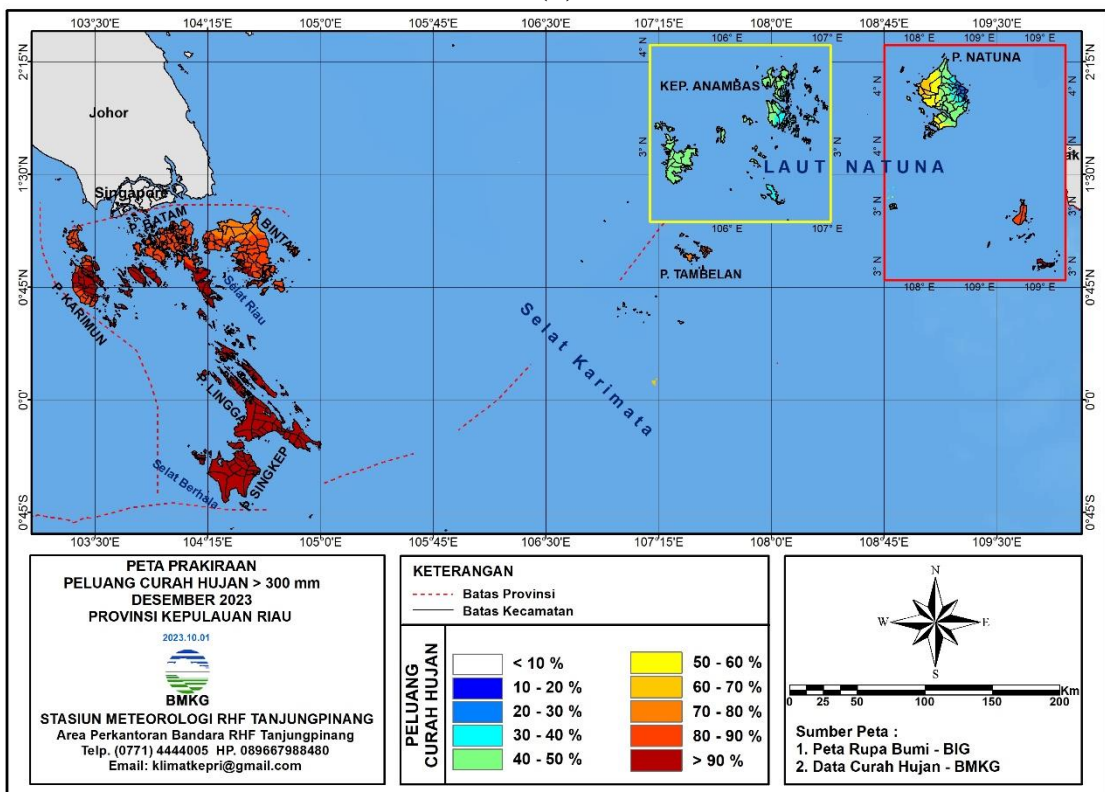
F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Desember 2023



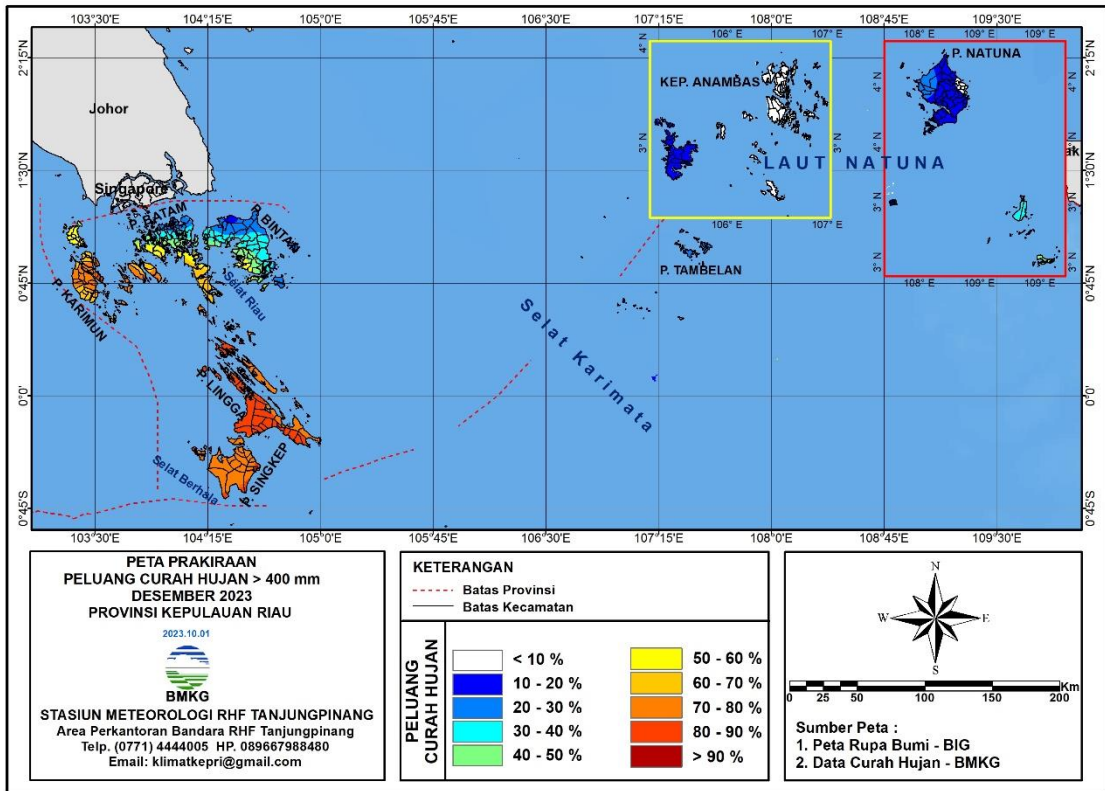
(a)



(b)



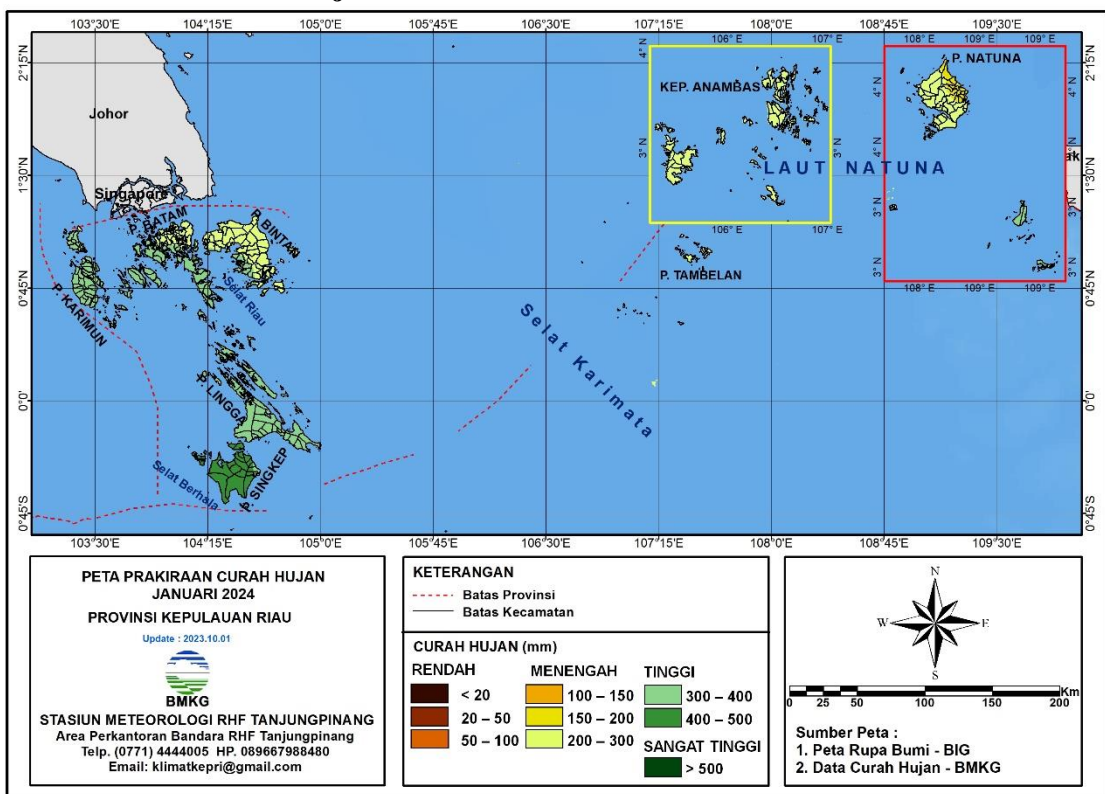
(c)



(d)

Gambar 13. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Desember 2023:
(a) <150 mm; (b) >200 mm; (c) > 300 mm; (d) > 400 mm

G. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2024

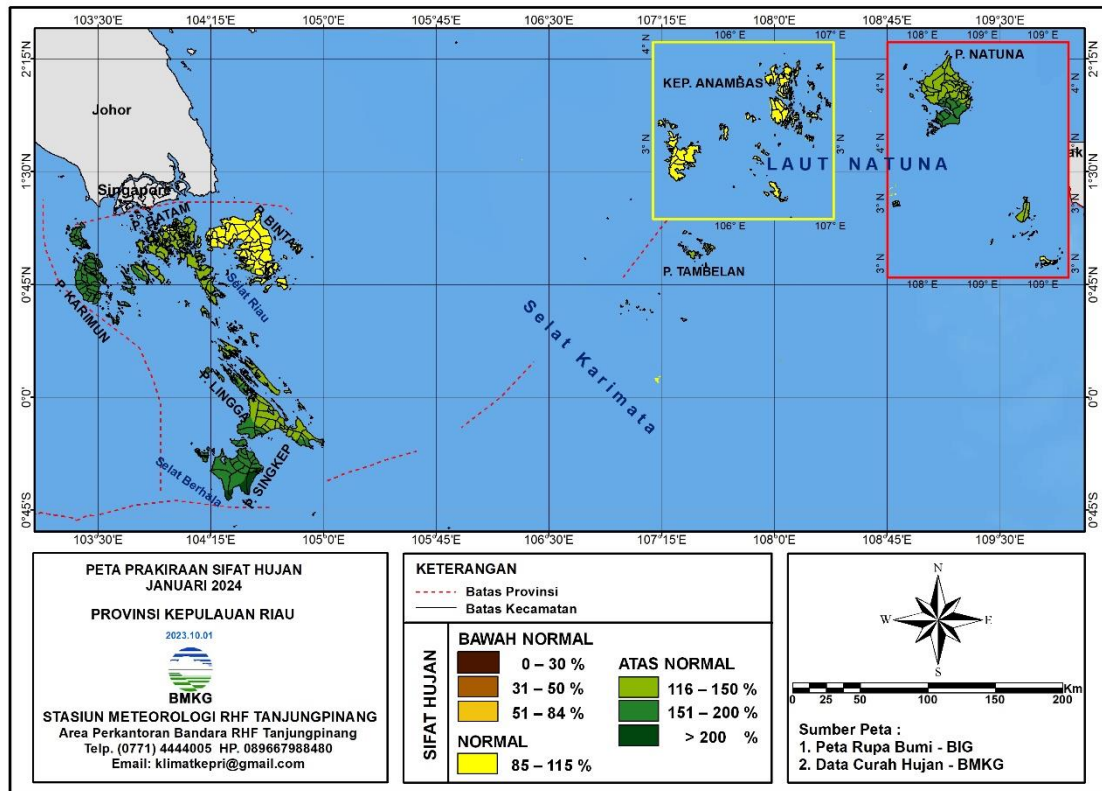


Gambar 14. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2024

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	-	-
150 – 200	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Bunguran Tengah, Serasan, Serasan Timur
200 – 300	Batam	Sagulung, Batu Aji Sekupang, Batu Ampar, Bengkong, Lubuk Baja, Batam, Kota, Nongsa, Sei Beduk.
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk bintan, Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpinang Timur, Bintan Timur, Bintan Pesisir, Mantang, Tambelan
	Anambas	Seluruh wilayah Pulau Anambas
	Natuna	Pulau Laut, Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Bunguran Tengah, Bunguran Selatan, Batubi, Bunguran Barat, Pulau Tiga
300 – 400	Karimun	Seluruh wilayah pulau Karimun
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sagulung, Galang.
	Tanjungpinang / Bintan	Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga Utara, Lingga, Lingga Timur, Singkep Pesisir, Singkep Barat, Singkep
400 – 500	Lingga	Selayar, Kepulauan Posek, Singkep Pesisir, Singkep Barat, Singkep, Singkep Selatan.
	Natuna	Suak Midai, Midai, Subi, Serasan, Serasan Timur
> 500	-	-

H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2024



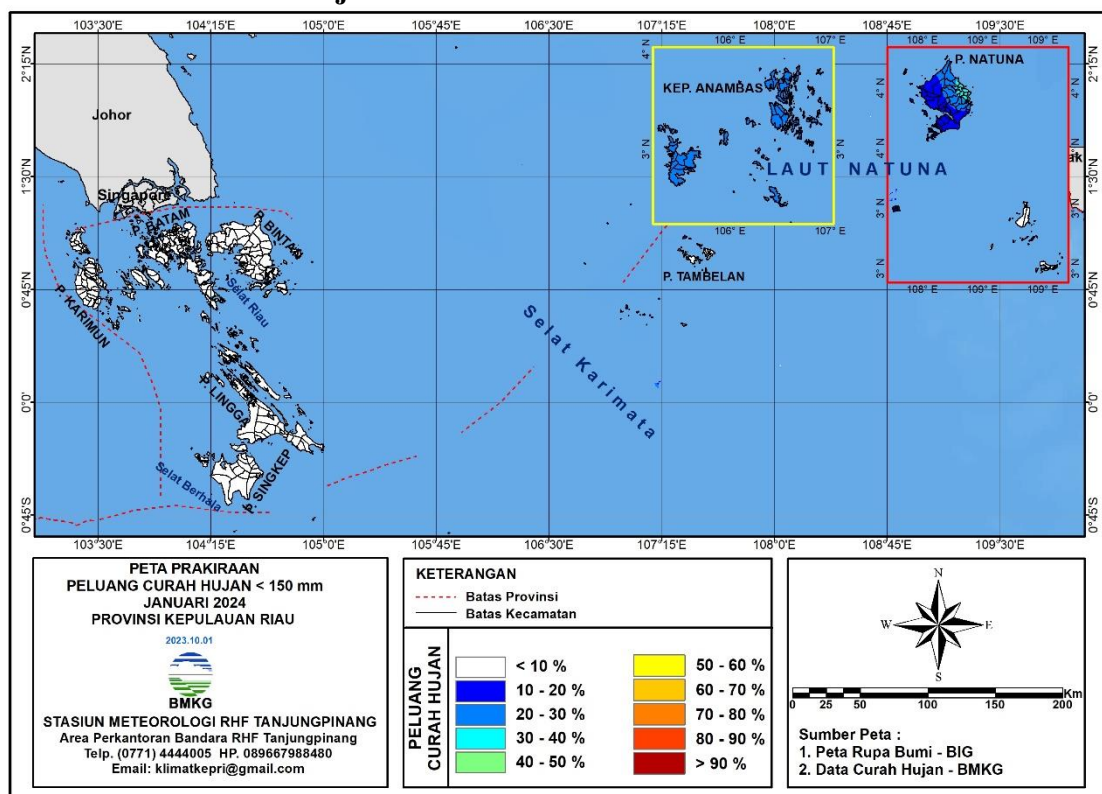
Gambar 15. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2024

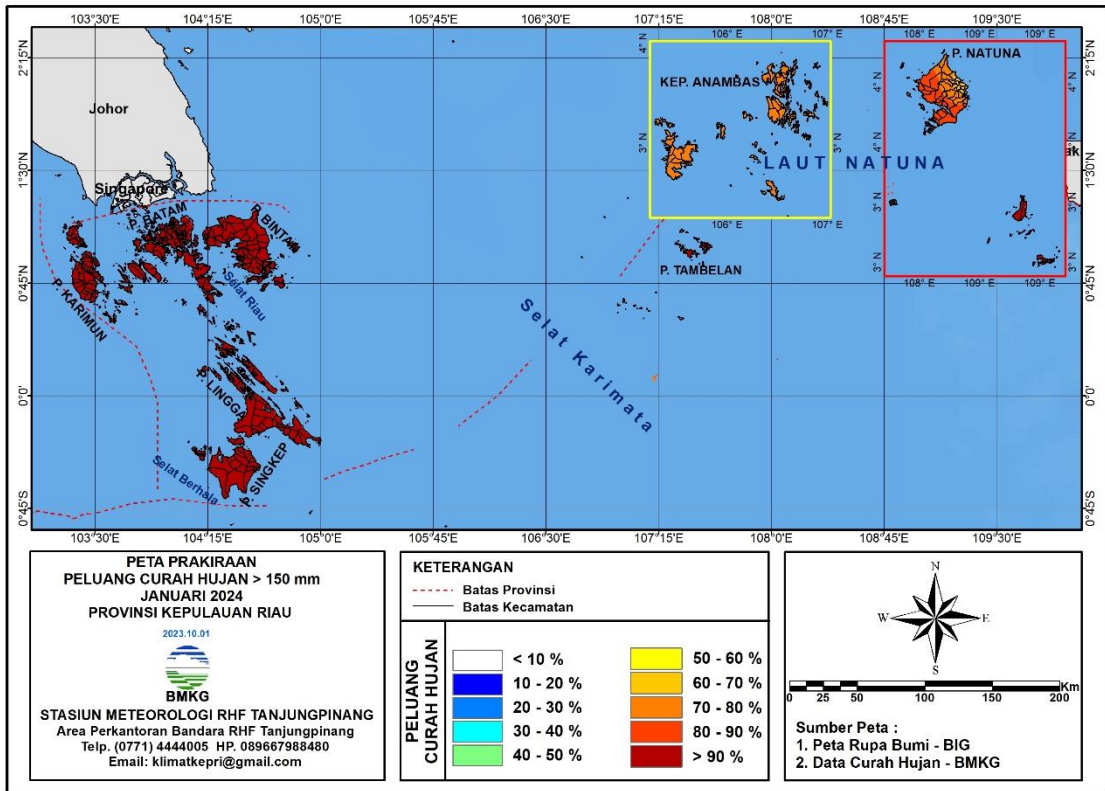
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	-	-
85 – 115	Batam	Belakang Padang dan Sekupang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk bintang, Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari, Bintan Timur, Bintan Pesisir, Mantang,
	Anambas	Seluruh wilayah pulau Anambas
116 – 150	Karimun	Tebing, Meral Barat, Meral, Karimun, Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai, Moro
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sagulung, Batu Aji Sekupang, Batu Ampar, Bengkong, Lubuk Baja, Batam, Kota, Nongsa, Sei Beduk, Galang.
	Tanjungpinang / Bintan	Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Tambelan

	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga Utara, Lingga, Lingga Timur,
	Natuna	Pulau Laut, Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Bunguran Tengah, Bunguran Selatan, Batubi, Suak Midai, Midai, Subi, Serasan, Serasan Timur
151 – 200	Karimun	Moro
	Lingga	Bakung Serumpun, Lingga, Lingga Timur, Selayar, Kepulauan Posek, Singkep Pesisir, Singkep Barat, Singkep Selatan.
	Natuna	Bunguran Selatan, Batubi, Bunguran Barat, Pulau Tiga
> 200	Tanjungpinang / Bintan	Singkep Barat, Singkep, Singkep Selatan.

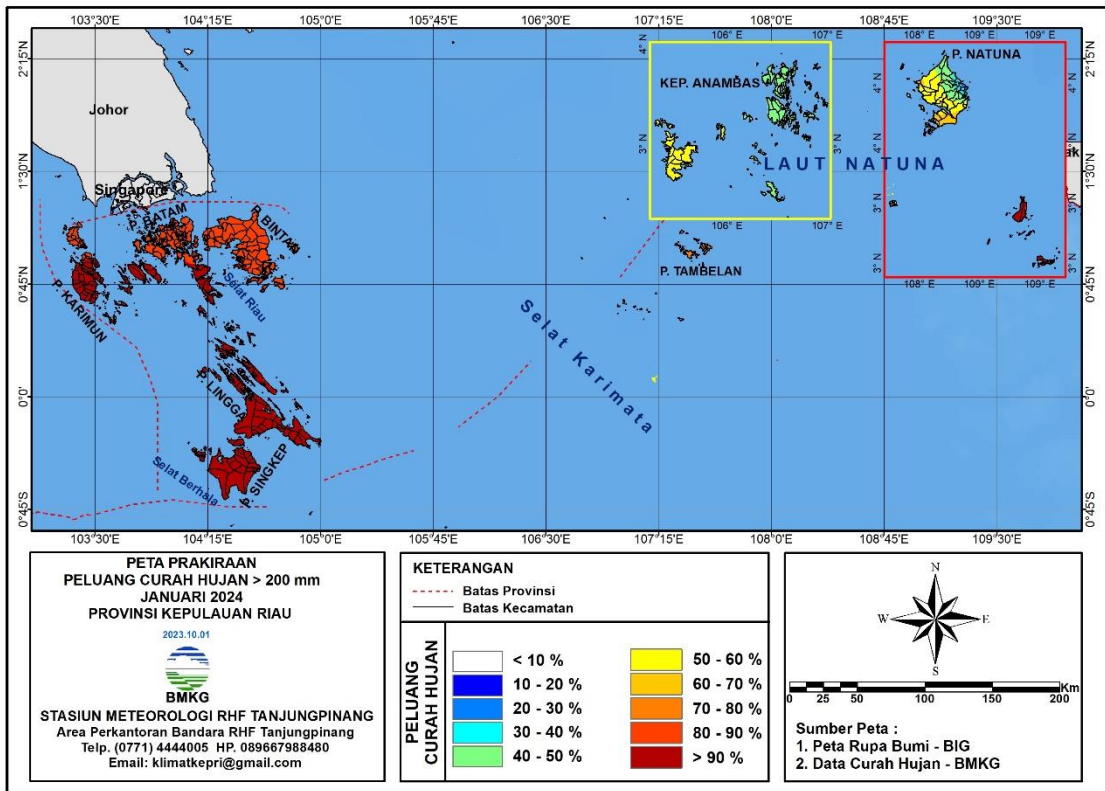
I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Januari 2024



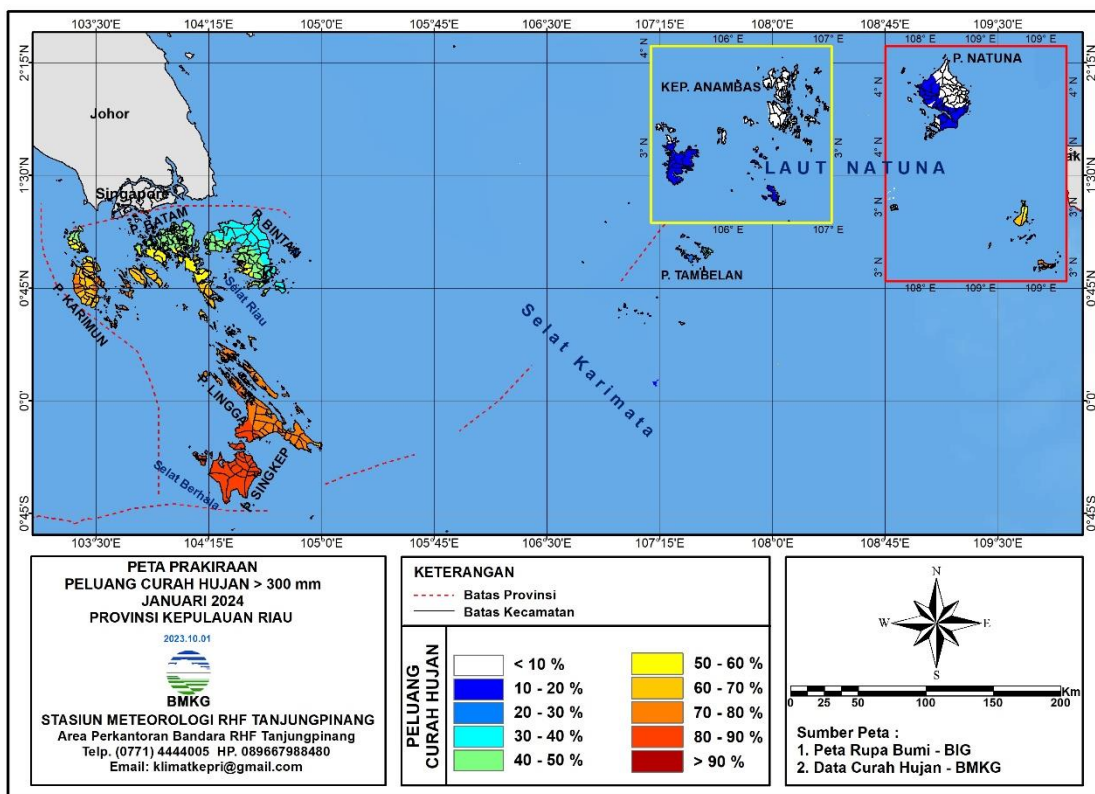
(a)



(b)



(c)

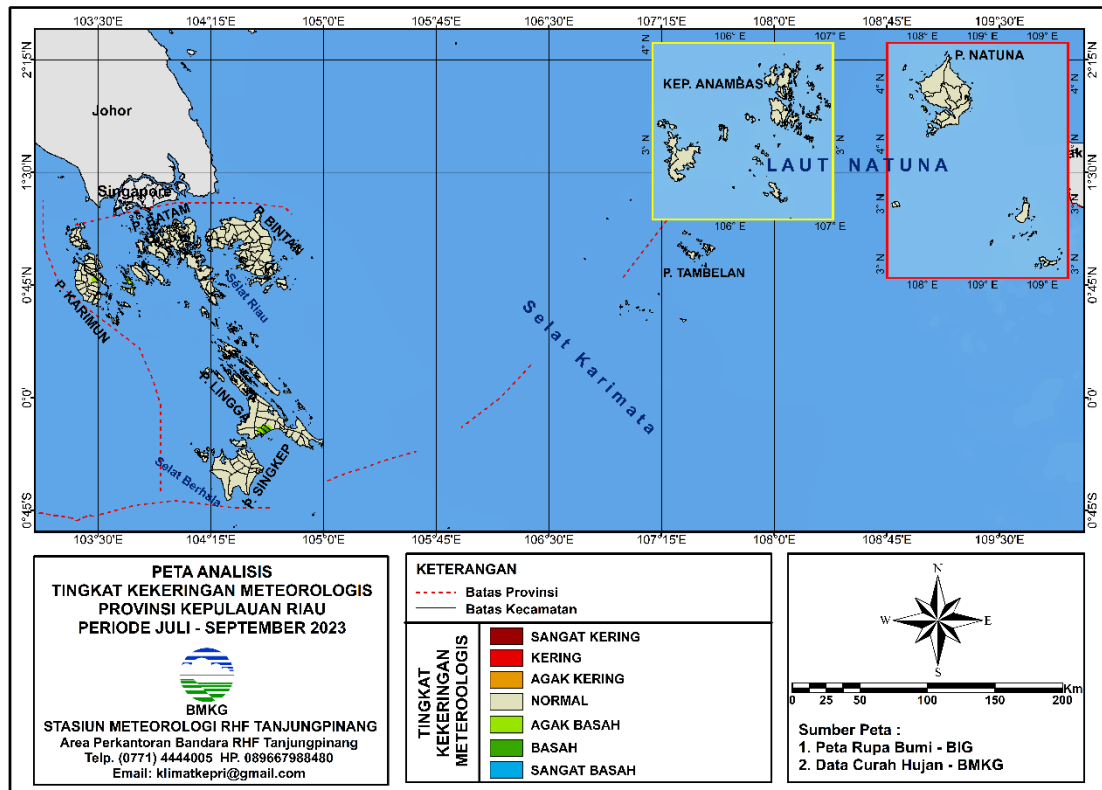


(d)

Gambar 16. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Januari 2024:
(b) <150 mm; (b) >150 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Juli - September 2023



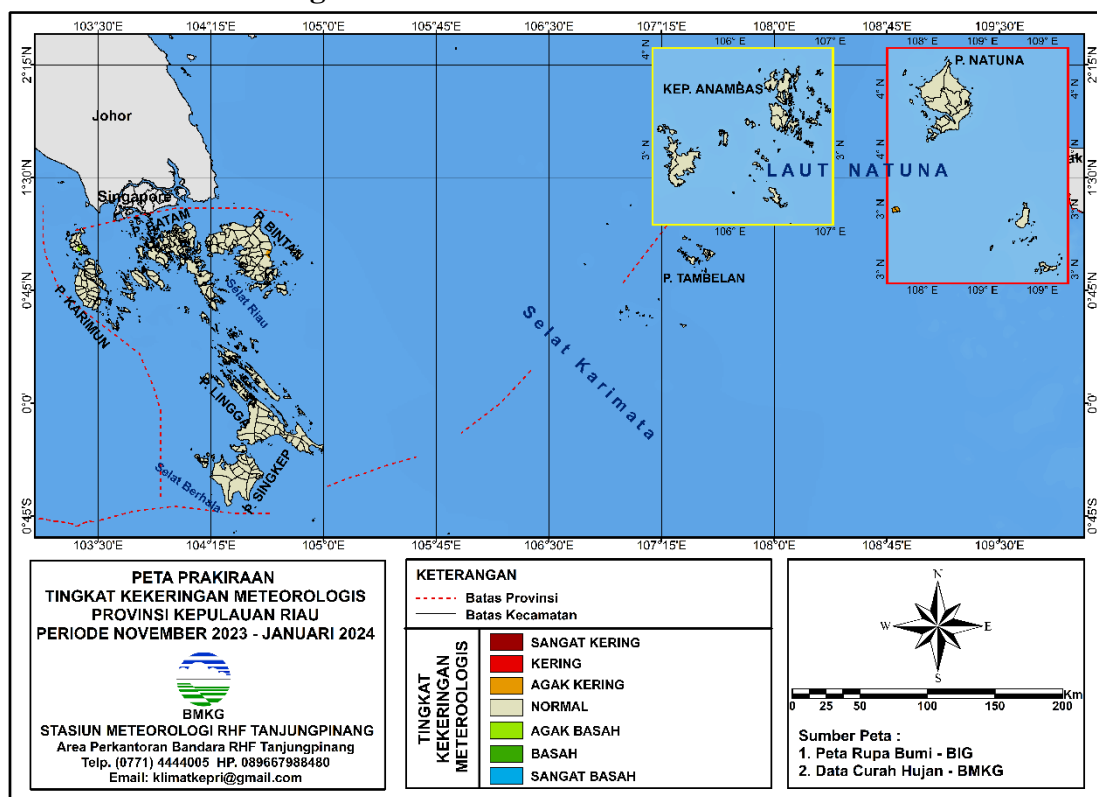
Gambar 17. Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meteorologis Periode Juni - September 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 11. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juli - September 2023

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	-	-
Agak Kering	-	-
Normal	Karimun	Tebing, Meral Barat, Meral, Karimun, Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai, Moro
	Batam	Seluruh wilayah pulau Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah pulau Bintan
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senanyang, Lingga Utara, Lingga, Lingga Timur, Selayar, Kepulauan Posek, Singkep Pesisir, Singkep Barat, Singkep, Singkep Selatan.
	Anambas	Seluruh wilayah pulau Anambas
	Natuna	Seluruh wilayah pulau Natuna
Agak Basah	Karimun	Moro dan Kundur Utara
	Lingga	Sebagian Lingga

Basah	Lingga	Sebagian Lingga
Sangat Basah	-	-

B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan November 2023 - Januari 2024



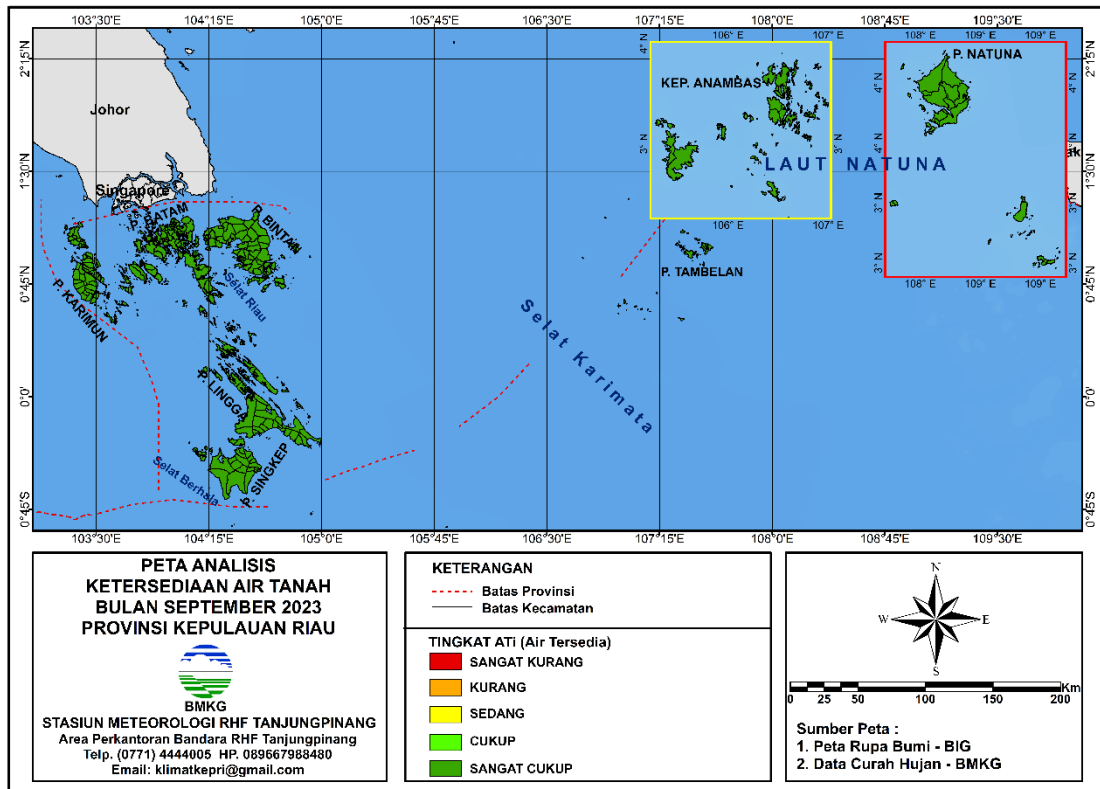
Gambar 18. Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meterologis Periode November 2023 - Januari 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 12. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan November 2023 - Januari 2024

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	-	-
Agak Kering	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Guning Kijang
	Natuna	Suak Midai, Midai,
Normal	Karimun	Tebing, Meral Barat, Meral, Karimun, Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai, Moro
	Batam	Seluruh wilayah pulau Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk bintang, Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari, Bintan Timur, Bintan Pesisir, Mantang, Tambelan
	Lingga	Seluruh wilayah pulau Lingga
	Anambas	Seluruh wilayah pulau Anambas

	Natuna	Pulau Laut, Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Bunguran Tengah, Bunguran Selatan, Batubi, Bunguran Barat, Pulau Tiga, Subi, Serasan, Serasan Timur
Agak Basah	Karimun	Meral dan Tebing
Basah	-	-
Sangat Basah	-	-

C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah



Gambar 19. Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan September 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 13. Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan September 2023

Kriteria Tingkat Ketersediaan Air Tanah	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kurang	-	-
Kurang	-	-
Sedang	-	-
Cukup	-	-
Sangat Cukup	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan
	Lingga	Seluruh wilayah Kabupaten Lingga
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas

	Natuna	Seluruh wilayah Kabupaten Natuna
--	--------	----------------------------------



STASIUN METEOROLOGI TANJUNGPINANG

Bandara Internasional Raja Haji Fisabilillah

Komplek Perkantoran Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah
Tanjung Pinang, Kepulauan Riau

 stamet.tanjungpinang@bmgk.go.id

 **0771-4444005**

 **@bmgktanjungpinang**

 **089667988480**